

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKJIP)
DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2019**



**DINAS KESEHATAN KABUPATEN TEMANGGUNG
TAHUN 2020**

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas Rahmat dan Karunianya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan Tahun 2019. LKjIP ini merupakan bentuk komitmen nyata Dinas Kesehatan dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagai mana diamanatkan dalam PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang diatur kemudian dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

LKjIP adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Kinerja Dinas Kesehatan telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKjIP Dinas Kesehatan.

Tujuan penyusunan LKjIP adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing Perangkat Daerah, serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Melalui penyusunan LKjIP juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip *good governance*, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah.

Demikian LKjIP ini kami susun semoga dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

Temanggung, Februari 2020



DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR GRAFIK	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
1 Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan tahun 2019	
2 IKPD Tahun 2019	
3 Evaluasi Renja Triwulan IV Tahun 2019	
4 Prestasi Dinas Kesehatan	
5 Rencana Aksi Dinas Kesehatan	
BAB I PENDAHULUAN	1
A GAMBARAN UMUM DINAS KESEHATAN	1
1 Latar Belakang	1
2 Tugas Pokok dan Fungsi	1
3 Susunan Organisasi	3
4 Isu Strategis	13
B DATA POKOK PEMBANGUNAN DAERAH DINAS KESEHATAN	14
C SISTEMATIKA PENULISAN	17
BAB II PERENCANAAN KINERJA	18
A RENCANA STRATEGIS	18
1 Visi Daerah	18
2 Misi Daerah	18
3 Tujuan dan Sasaran, Kebijakan dan Program Daerah	19

	B	INDIKATOR KINERJA UTAMA PERANGKAT DAERAH	19
	C	PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019	22
	D	RENCANA ANGGARAN TAHUN 2019	25
BAB III		AKUNTABILITAS KINERJA	29
	A	CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	29
		1 Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan	29
		2 Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Kinerja	33
	B	AKUNTABILITAS KEUANGAN	54
		1 Laporan realisasi Anggaran Tahun 2019	54
		2 Analisis Efisien	57
	C	PRESTASI DAN PENGHARGAAN	58
BAB IV		PENUTUP	63
	A	KESIMPULAN UMUM CAPAIAN KINERJA DINAS KESEHATAN	63
	B	STRATEGI PENINGKATAN KINERJA DI MASA DATANG	64

DAFTAR TABEL

		Hal
Tabel 1.1	Jumlah Pegawai berdasarkan golongan kepegawaian di Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung dan UPTD Tahun 2019 ...	12
Tabel 1.2	Jumlah Pegawai berdasarkan tingkat pendidikan di Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung dan UPTD Tahun 2019 ...	12
Tabel 1.3	Sarana prasarana Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung dan UPTD Tahun 2019	13
Tabel 2.1	Sasaran dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2019-2023	20
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung tahun 2019	22
Tabel 2.3	Rencana Anggaran Kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung tahun 2019	25
Tabel 3.1	Skala pengukuran Kinerja	29
Tabel 3.2	Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung tahun 2019	30
Tabel 3.3	Pencapaian Kinerja Sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2019	33
Tabel 3.4	Pencapaian Sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2019	34
Tabel 3.5	Capaian Kinerja Sasaran Terpenuhinya Kebutuhan Dasar Masyarakat Bidang Kesehatan	35
Tabel 3.6	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Pengembangan Sumber Daya Kesehatan tahun 2019	41
Tabel 3.7	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kesehatan Masyarakat Tahun 2019	42
Tabel 3.8	Capaian Kinerja Sasaran Tercegah dan Terkendalinya Penyakit Tahun 2019	45
Tabel 3.9	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Tahun 2019	49

Tabel 3.10	Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan dan Puskesmas Tahun 2019 per 31 Desember 2019 (Rekap)	52
Tabel 3.11	Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan dan Puskesmas Tahun 2019 per 31 Desember 2019	53
Tabel 3.12	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2019	56
Tabel 3.13	Daftar Prestasi dan Penghargaan Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2019	57

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.1 Bagan Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung	11

DAFTAR GRAFIK

		Hal
Grafik 3.1	Trend Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Temanggung Tahun 2015-2019	36
Grafik 3.2	Jumlah Kematian Ibu per Kecamatan di Kabupaten Temanggung Tahun 2019	36
Grafik 3.3	Trend Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Temanggung tahun 2015-2019	37
Grafik 3.4	Jumlah Kematian bayi di Kabupaten Temanggung Tahun 2019 ...	38
Grafik 3.5	Trend Kasus balita Gizi Buruk di Kabupaten Temanggung tahun 2015-2019	39
Grafik 3.6	Kasus Balita Gizi Buruk (BB/TB) per Kecamatan di Kabupaten Temanggung Tahun 2019	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Organisasi

1. Latar Belakang

Menindaklanjuti Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Bupati Temanggung Nomor Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Temanggung yang bertujuan untuk meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab, Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung berkewajiban untuk membuat Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) akhir tahun 2019 sebagai dokumen hasil kinerja pembangunan bidang kesehatan.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan. Sebagai dokumen resmi OPD, LKJIP Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung mempunyai kedudukan yang strategis yaitu sebagai salah satu dari hasil capaian kinerja pembangunan daerah yang tercantum dalam RPJMD Kabupaten Temanggung.

2. Tugas Pokok dan Fungsi

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Nomor 60 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan dan tatakerja Organisasi Perangkat Daerah, serta Peraturan Bupati Nomor 42 tahun 2017 tentang Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung, Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung adalah sebagai berikut :

1. Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang kesehatan yang menjadi kewenangan daerah. Dinas dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah;
2. Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang kesehatan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang kesehatan.
3. Dinas Kesehatan menyelenggarakan fungsi :
 - a. Perumusan kebijakan teknis kesehatan dibidang kesehatan yang meliputi pelayanan kesehatan, kesehatan masyarakat, sumber daya kesehatan, pencegahan dan pengendalian penyakit, dan manajemen kesehatan;
 - b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang kesehatan yang meliputi pelayanan kesehatan, kesehatan masyarakat, sumber daya kesehatan, pencegahan dan pengendalian penyakit, dan manajemen kesehatan;
 - c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang kesehatan yang meliputi pelayanan kesehatan, kesehatan masyarakat, sumber daya kesehatan, pencegahan dan pengendalian penyakit, dan manajemen kesehatan;
 - d. Pelaksanaan kesehatan masyarakat yang meliputi perbaikan gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan individu keluarga dan masyarakat untuk berperilaku sehat, pengembangan Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat, penyehatan lingkungan, kesehatan kerja dan kesehatan olah raga;
 - e. Pelaksanaan pencegahan dan pengendalian penyakit yang meliputi surveilans dan imunisasi, pencegahan dan penanggulangan penyakit menular, pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular serta kesehatan jiwa;

- f. Pelaksanaan pelayanan kesehatan meliputi pelayanan kesehatan dasar, tradisional dan rujukan, pelayanan kesehatan keluarga serta peningkatan mutu dan perijinan pelayanan kesehatan;
- g. Penyediaan sumber daya kesehatan yang meliputi ketersediaan sarana prasarana dan alat kesehatan, penyediaan dan pengawasan kefarmasian, makanan minuman dan perbekalan kesehatan, peningkatan jumlah, mutu dan penyebaran tenaga kesehatan serta pengembangan sistem informasi kesehatan;
- h. Pengembangan manajemen kesehatan yang meliputi kebijakan, penelitian dan pengembangan kesehatan;
- i. Pembinaan terhadap UPTD dalam lingkup Dinas;
- j. Pembinaan dan fasilitasi lembaga pelayanan kesehatan swasta;
- k. Pengarahan, pembinaan dan pengkoordinasian pelaksanaan fungsi kesekretariatan dinas; dan
- l. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan fungsinya.

3. Susunan Organisasi

Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung terdiri atas :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat;
- c. Bidang Kesehatan Masyarakat;
- d. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;
- e. Bidang Pelayanan Kesehatan;
- f. Bidang Sumber Daya Kesehatan;
- g. Unit Pelaksana Teknis Dinas;
- h. Kelompok JabatanFungsional.

Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan yang menjadi kewenangan daerah, dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah.

Sekretariat merupakan unsur pembantu pimpinan, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris dan mempunyai tugas melaksanakan pengkoordinasian perumusan rencana dan pelaksanaan kebijakan, pemantauan, pengendalian, evaluasi, pelaporan meliputi perencanaan program, keuangan, hukum, kehumasan, keorganisasian dan ketatalaksanaan, pembinaan ketatausahaan, kerumahtanggaan, kearsipan, analisis dan formasi jabatan, kepegawaian dan pelayanan administrasi di lingkungan Dinas.

Dalam melaksanakan tugas, Sekretariat menyelenggarakan fungsi :

1. Pengkoordinasian kegiatan di lingkungan Dinas;
2. Pengkoordinasian dan penyusunan rencana dan program kerja di lingkungan Dinas;
3. Pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, keuangan, hukum, hubungan masyarakat, kerumahtanggaan, kearsipan dan kepegawaian di lingkungan Dinas;
4. Pengkoordinasian, pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana di lingkungan Dinas;
5. Pengkordinasian dan penyusunan peraturan perundang-undangan serta pelaksanaan advokasi hukum di lingkungan Dinas;
6. Pengkoordinasian pelaksanaan sistem pengendalian intern pemerintah dan dokumentasi;
7. Penyelenggaraan pengelolaan barang milik/kekayaan daerah dan pelayanan pengadaan barang/jasa di lingkungan Dinas;
8. Pengkoordinasian penyusunan analisis dan formasi jabatan di lingkungan Dinas;
9. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
10. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan fungsinya.

Sekretariat membawahi :

1. Subbagian Perencanaan;

2. Subbagian Keuangan; dan
3. Subbagian Umum dan Kepegawain

Sub bagian – sub bagian, masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Sekretaris.

Bidang Kesehatan Masyarakat merupakan unsur pelaksana di bidang kesehatan masyarakat. Bidang Kesehatan Masyarakat dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris. Bidang Kesehatan Masyarakat mempunyai tugas melakukan pengkoordinasian penyusunan konsep meliputi bidang gizi, promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, penyehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga.

Dalam melaksanakan tugas, Bidang Kesehatan Masyarakat menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana program kesehatan masyarakat;
2. Penyusunan rancangan program kesehatan masyarakat;
3. Penyelenggaraan program gizi masyarakat dan institusi;
4. Penyelenggaraan program promosi kesehatan;
5. Penyelenggaraan program pemberdayaan masyarakat;
6. Penyelenggaraan program penyehatan lingkungan;
7. Penyelenggaraan program kesehatan kerja dan olahraga;
8. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas terkait dengan penyelenggaraan kesehatan masyarakat;
9. Evaluasi pelaksanaan program kesehatan masyarakat; dan
10. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan fungsinya.

Bidang Kesehatan Masyarakat membawahi :

1. Seksi Gizi;
2. Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat; dan
3. Seksi Penyehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga.

Masing-masing Seksi dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat.

Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit merupakan unsur pelaksana di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit mempunyai tugas melakukan pengkoordinasian penyusunan konsep dan pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan penanggulangan penyakit menular, pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa. Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana program pencegahan dan pengendalian penyakit;
2. Penyusunan rancangan program pencegahan dan pengendalian penyakit;
3. Penyelenggaraan program surveilans dan imunisasi;
4. Penyelenggaraan program penanggulangan wabah dan kejadian luar biasa;
5. Penyelenggaraan program kesehatan mata;
6. Penyelenggaraan program imunisasi;
7. Penyelenggaraan program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular;
8. Penyelenggaraan program pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular;
9. Penyelenggaraan program kesehatan jiwa;
10. Pembinaan dan bimbingan teknis program pencegahan dan pengendalian penyakit;
11. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas terkait dengan penyelenggaraan pencegahan dan pengendalian penyakit;

12. Evaluasi pelaksanaan program pencegahan dan pengendalian penyakit;
13. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan fungsinya.

Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit membawahi :

1. Seksi Surveilans dan Imunisasi;
2. Seksi Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular; dan
3. Seksi Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa.

Masing-masing seksi dimaksud dipimpin seorang Kepala Seksi yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

Bidang Pelayanan Kesehatan merupakan unsur pelaksana di bidang pelayanan kesehatan. Bidang Pelayanan Kesehatan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris. Bidang Pelayanan Kesehatan mempunyai tugas melakukan pengkoordinasian penyusunan konsep dan pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi bidang pelayanan kesehatan dasar, tradisional dan rujukan, kesehatan keluarga, peningkatan mutu, perijinan kesehatan. Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang Pelayanan Kesehatan menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana program pelayanan kesehatan;
2. Penyusunan rancangan program pelayanan kesehatan;
3. Penyelenggaraan program pelayanan kesehatan dasar;
4. Penyelenggaraan program pelayanan kesehatan tradisional;
5. Penyelenggaraan program pelayanan kesehatan rujukan;
6. Penyelenggaraan program pelayanan kesehatan keluarga;
7. Penyelenggaraan peningkatan mutu pelayanan kesehatan;
8. Pengelolaan perijinan tenaga kesehatan dan fasilitas kesehatan;
9. Pembinaan dan bimbingan teknis program pelayanan kesehatan;
10. Penyelenggaraan pengendalian pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan tradisional, pelayanan kesehatan rujukan, pelayanan

kesehatan khusus, pelayanan kesehatan swasta dan pelayanan kesehatan keluarga;

11. Penyelenggaraan pemberian/penerbitan rekomendasi di bidang kesehatan;
12. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas terkait dengan penyelenggaraan pelayanan kesehatan;
13. Pengelolaan perijinan laik sehat bagi tempat-tempat umum dan tempat pengelolaan makanan;
14. Evaluasi pelaksanaan program pelayanan kesehatan;
15. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan fungsinya.

Bidang Pelayanan Kesehatan membawahi :

1. Seksi Pelayanan Kesehatan Dasar, Tradisional dan rujukan;
2. Seksi Kesehatan Keluarga; dan
3. Seksi Peningkatan Mutu, Perijinan.

Seksi-seksi sebagaimana dimaksud masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan.

Bidang Sumber Daya Kesehatan merupakan unsur pelaksana di bidang sumber daya kesehatan, dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris. Bidang Sumber Daya Kesehatan mempunyai tugas melakukan pengkoordinasian penyusunan konsep dan pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi bidang sarana prasarana dan alat kesehatan, farmasi, makanan, minuman dan perbekalan kesehatan, pengembangan sumber daya manusia dan sistem informasi kesehatan.

Dalam melaksanakan tugas Bidang Sumber Daya Kesehatan menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana program sumber daya kesehatan;
2. Penyusunan rancangan program sumber daya kesehatan;
3. Penyelenggaraan pengelolaan sarana, prasarana dan alat kesehatan;

4. Penyelenggaraan ketersediaan kefarmasian dan perbekalan kesehatan;
5. Penyelenggaraan pengawasan keamanan kefarmasian, makanan minuman dan perbekalan kesehatan;
6. Penyelenggaraan pengembangan sumber daya manusia kesehatan;
7. Penyelenggaraan pengelolaan data kesehatan;
8. Penyelenggaraan pengembangan dan pengelolaan sistem informasi kesehatan;
9. Pembinaan dan bimbingan teknis program sumber daya kesehatan;
10. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas terkait dengan sumber daya kesehatan;
11. Evaluasi pelaksanaan program sumber daya kesehatan; dan
12. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan fungsinya.

Bidang Sumber Daya Kesehatan membawahi :

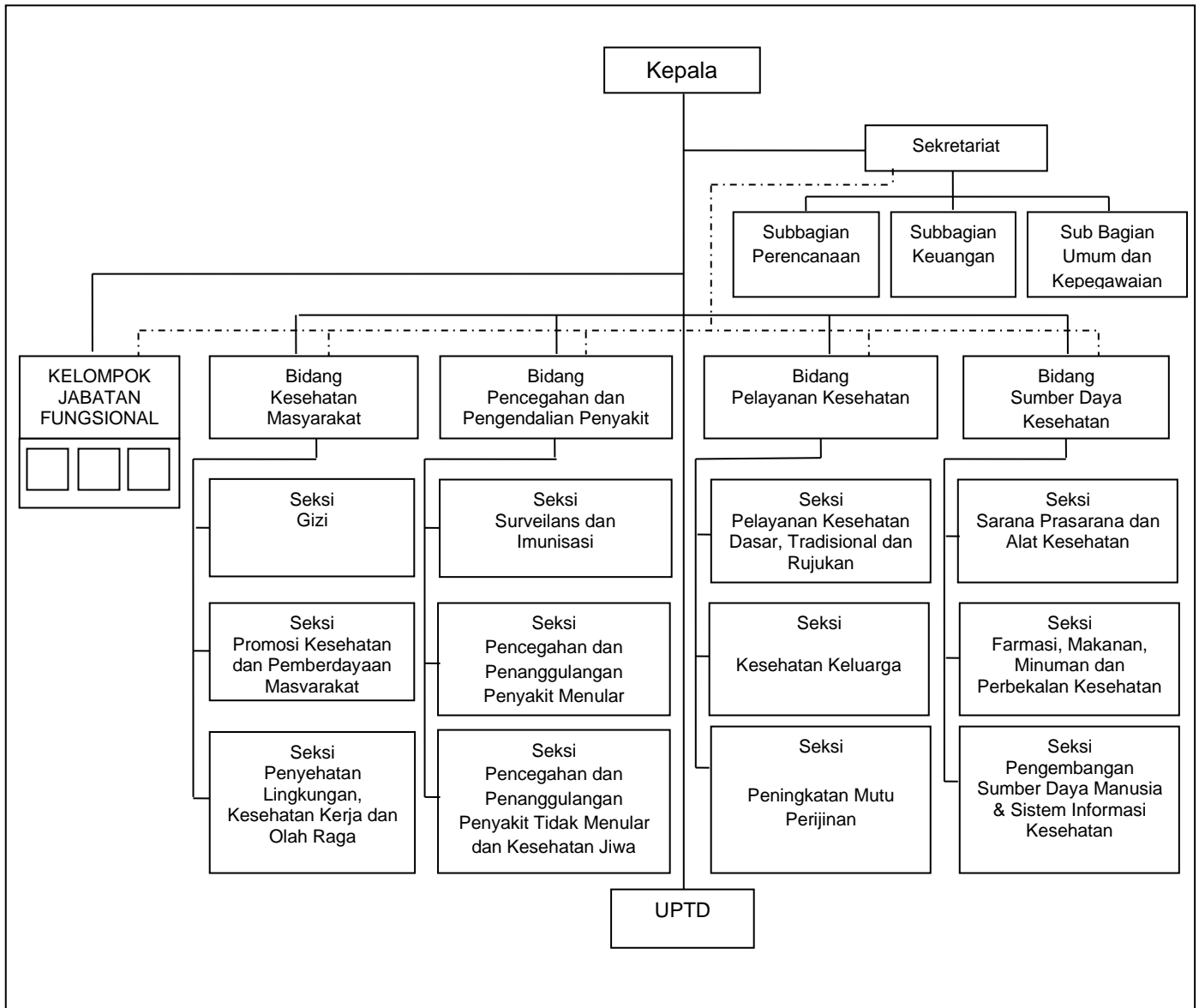
1. Seksi Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan;
2. Seksi Farmasi, Makanan Minuman, dan Perbekalan Kesehatan; dan
3. Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Kesehatan.

Masing-masing Seksi dipimpin oleh Kepala Seksi yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan.

Untuk melaksanakan tugas teknis operasional dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di lingkungan Dinas dapat dibentuk UPT Dinas. UPT Dinas dipimpin oleh seorang Kepala UPT Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris. Pembentukan, tugas dan fungsi, jenis dan klarifikasi serta Tata Kerja UPT diatur lebih lanjut dengan Peraturan Bupati Temanggung. Tahun 2019 UPT Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung sebanyak 27 UPTD yang terdiri dari 26 UPTD Puskesmas dan 1 UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah.

Kelompok Jabatan Fungsional pada lingkungan dinas dapat ditetapkan menurut kebutuhan yang mempunyai tugas untuk melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang terbagi dalam kelompok sesuai dengan bidang keahliannya. Jumlah jabatan fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja. Jenis dan jenjang Jabatan Fungsional diatur sesuai Peraturan Perundang-undangan. Pelaksanaan tugas jabatan fungsional dikoordinasikan oleh ketua kelompok jabatan fungsional sesuai dengan rumpun jabatan masing-masing. Pelaksanaan penilaian prestasi kerja jabatan fungsional sesuai ketentuan Peraturan perundang-undangan. Kelompok Jabatan Fungsional bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris dan dalam melaksanakan tugasnya berkordinasi dengan Kepala Bidang.

Bagan Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung



Sumber daya yang dimiliki Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung dalam melaksanakan fungsi koordinasi dan fasilitasi sebagai berikut :

1. Susunan kepegawaian :

a. Pegawai berdasarkan Golongan Kepegawaian

Pegawai di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung dan UPTD sampai dengan akhir tahun 2019 sebanyak 893 orang.

Jumlah pegawai berdasarkan golongan kepegawaian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1 : Jumlah Pegawai berdasarkan Golongan Kepegawaian di Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung dan UPTD Tahun 2019

No	Institusi	Golongan Kepegawaian				Jumlah
		IV	III	II	I	
1	2	3	4	5	6	7
1	Dinas Kesehatan	9	43	10	4	66
2	UPTD	30	560	228	9	827
Jumlah		39	603	238	13	893

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung tahun 2019

Sebagian besar (67,5%) pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung dan UPT Dinas (UPTD) berdasarkan golongan terbanyak adalah golongan III yaitu 603 orang, sedangkan golongan II sebanyak 238 orang (26,7%) dan golongan IV sebesar 4,4% (39 orang), sisanya sebanyak 1,4% adalah pegawai golongan I (13 orang).

b. Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan

Jumlah pegawai berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.2 : Jumlah Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan di Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung dan UPTD Tahun 2019

No	Institusi	Tingkat Pendidikan							Jumlah
		S3	S2	S1/D4	D3	SMA	SMP	SD	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Dinas Kesehatan	0	18	16	3	13	2	4	61
2	UPTD	0	11	170	545	92	9	10	771
Jumlah		0	29	186	548	105	11	14	832

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung tahun 2019

Dari tabel diatas bahwa sebagian besar (61,4,1%) pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung dan UPT Dinas (UPTD) berdasarkan

tingkat pendidikan terbanyak adalah berlatar belakang pendidikan Diploma 3 sebanyak 548 orang, sedangkan S1 & D4 sebesar 20,8% (186 orang).

2. Sarana Prasarana

Pelaksanaan urusan kesehatan didukung dengan kondisi sarana dan prasarana sebagai berikut :

Tabel 1.3 : Sarana Prasarana Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung dan UPTD Tahun 2019

No	Jenis Sarpras	Jumlah	Satuan	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Tanah	30	bidang	Baik
2	Gedung	69	unit	Baik
3	Alat-alat Angkutan	266	unit	Baik
4	Alat kantor dan Rumah tangga	5.872	buah	Baik
5	Alat besar	2	buah	Baik
6	Alat bengkel dan alat ukur	121	buah	Baik
7	Alat studio dan alat komunikasi	114	unit	Baik
8	Alat-alat Kedokteran	4.077	buah	Baik
9	Alat-alat Laboratorium	503	buah	Baik
10	Jaringan	72	jaringan	Baik

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung tahun 2019

4. Isu Strategis

Berdasarkan pada tugas dan fungsi Dinas Kesehatan dimaksud, maka Dinas Kesehatan secara umum memiliki fungsi strategis yaitu : Menurunkan Angka Kesakitan dan Kematian akibat penyakit, meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan meningkatkan derajat kesehatan di Kabupaten Temanggung.

Berdasarkan telaah capaian indikator kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung tahun 2019 dibandingkan dengan target yang tertuang dalam dokumen perencanaan (RPJMD, Renstra, SPM, MDG's dan

RAD PG) maka isu strategis Dinas Kesehatan tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Angka Kematian

Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKABA) masih menjadi prioritas di Kabupaten Temanggung. Capaian kinerja AKI tahun 2019 sebesar 85,27/100.000 KH, AKB 12,51/1.000 KH meskipun angka ini sudah lebih baik dibanding target nasional (AKI : 226/100.000 KH; AKB : 24/1.000 KH) dan sudah melebihi target 2019, namun AKI di Kabupaten Temanggung masih menjadi prioritas disebabkan masih banyaknya jumlah kehamilan risiko tinggi, masih rendahnya deteksi dini masyarakat serta kurang mempunyai kecepatan dan ketepatan dalam pengambilan keputusan rujukan kehamilan risiko tinggi. Demikian pula dengan AKB yang antara lain disebabkan *asfiksia* (Sesak nafas saat lahir), bayi lahir dengan berat badan rendah (BBLR), dan penyakit bawaan dari lahir (*Kongenital*).

2. Angka Kesakitan

Angka kesakitan penyakit menular dan tidak menular masih tinggi. Angka kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) tahun 2019 sebesar 37,62 per 100.000 penduduk menurun bila dibandingkan capaian tahun 2018 sebesar 19,23 per 100.000 penduduk dan sudah dibawah target <48/100.000 penduduk. Peningkatan kasus DBD namun angka kesakitan DBD sangat dipengaruhi perubahan iklim yang tidak dapat diprediksi, masih rendahnya kesadaran masyarakat melakukan PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk) dengan 3M plus dan meningkatnya infeksi *transovarial virus Dengue* pada nyamuk *Aedes sp.*

B. DATA POKOK PEMBANGUNAN DAERAH DINAS KESEHATAN

Data pokok pembangunan daerah Dinas Kesehatan meliputi 40 indikator yaitu :

1. Angka Harapan Hidup (AHH)

2. Angka Kematian Ibu (AKI)
3. Angka kematian Bayi (AKB)
4. Prevalensi Balita Gizi Buruk
5. Persentase Rumah tangga yang memiliki Jamban
6. Persentase tenaga kesehatan yang memenuhi standar kompetensi
7. Persentase ketersediaan obat sesuai kebutuhan
8. Persentase Puskesmas yang sarprasnya sesuai standar
9. Persentase bayi umur 0-6 bulan mendapat ASI eksklusif
10. Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak baduta (0-24 bulan)
11. Prevalensi gizi kurang (underweight) pada anak balita (0-60 bulan)
12. Prevalensi anemia pada ibu hamil
13. Persentase Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Rumah Tangga (RT) Strata Utama dan Paripurna
14. Persentase desa bebas rawan gizi
15. Persentase rumah sehat
16. Persentase anak umur 1 tahun diimunisasi campak
17. Angka penemuan kasus baru kusta
18. Persentase orang dengan Tuberculosis (TB) mendapatkan pelayanan TB sesuai standar
19. Persentase orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar
20. Angka penemuan penderita Demam Berdarah Dengue (Inciden Rate DBD) per 100.000 penduduk
21. Angka penemuan penderita malaria per 1.000 penduduk
22. Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
23. Persentase penderita Diabetes Melitus (DM) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
24. Persentase Universal Child Immunisation (UCI) Desa dan/atau Kelurahan

25. Persentase orang dengan gangguan jiwa (OGDJ) berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
26. Persentase desa dan/atau kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam
27. Angka kematian neonatal per 1000 kelahiran hidup
28. Persentase neonatal dengan komplikasi yang ditangani
29. Angka kematian balita (AKBa) per 1000 kelahiran hidup
30. Persentase pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan
31. Persentase pertolongan persalinan di fasilitas Kesehatan
32. Persentase kunjungan baru di pelayanan kesehatan dasar (Kunjungan rawat jalan di Puskesmas)
33. Persentase Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) milik Pemerintah terakreditasi utama
34. Persentase kepuasan masyarakat di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) minimal 90%
35. Cakupan bayi baru lahir mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar
36. Persentase balita mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar
37. Persentase anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar
38. Persentase ibu hamil mendapat pelayanan kesehatan antenatal sesuai standar
39. Persentase ibu bersalin mendapat pelayanan sesuai standar
40. Persentase warga negara Indonesia usia 15 s.d. 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar
41. Cakupan warga negara Indonesia usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar

C. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan LKJIP Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2019, disusun sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung.

BAB II : PERENCANAAN KINERJA

Bab ini berisi uraian Rencana Strategis, Indikator Utama dan Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 019

BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA

Bab ini berisi pencapaian sasaran-sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung dengan dengan penyajian dari hasil pengukuran kinerja, capaian kinerja sasaran dan anggaran.

BAB IV : PENUTUP

LAMPIRAN

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja yang terukur berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud atas kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

A. RENCANA STRATEGIS

1. Visi Daerah

Visi daerah yang ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Temanggung tahun 2019-2023 merupakan perwujudan dari Visi Bupati dan wakil Bupati Temanggung terpilih, yaitu **“TERWUJUDNYA MASYARAKAT TEMANGGUNG YANG TENTREM, MAREM GANDEM”**

2. Misi Daerah

Untuk mewujudkan Visi daerah Kabupaten Temanggung, pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan dilakukan dalam 3 misi daerah yaitu :

- a. Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, berkarakter, dan berdaya.
- b. Mewujudkan pemberdayaan ekonomi kerakyatan yang berbasis potensi unggulan daerah yang berkelanjutan
- c. Mewujudkan tata Kelola pemerintahan yang baik dan pelayanan public yang berkualitas.

3. Tujuan dan sasaran, Kebijakan dan Program Daerah

Tujuan Pembangunan Kesehatan adalah meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat di Kabupaten temanggung dengan indikator tujuan adalah Angka Harapan Hidup.

Sasaran untuk mewujudkan meningkatnya derajat Kesehatan masyarakat dengan indikator meningkatnya Angka Harapan Hidup, maka ada dua sasaran untuk mewujudkan tujuan tersebut yaitu : 1) Meningkatnya akses, mutu serta menurunnya angka kesakitan dan kematian dan 2) Meningkatnya sumberdaya Kesehatan dan upaya paradigma sehat.

B. INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS KESEHATAN

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja dalam rangka melaksanakan RPJMD Kabupaten Temanggung Tahun 2019-2023 ditetapkan indikator kinerja utama. Dalam Peraturan Bupati nomor 14 tahun 2019 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Temanggung, Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung ditetapkan sasaran strategis

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Temanggung tahun 2018 – 2023, maka Visi Pembangunan Daerah kabupaten Temanggung adalah “**TERWUJUDNYA MASYARAKAT TEMANGGUNG YANG TENTREM, MAREM DAN GANDEM**”.

Upaya untuk mewujudkan Visi Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023, dirumuskan 3 (tiga) Misi Pembangunan Kabupaten Temanggung yaitu :

1. Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, berkarakter, dan berdaya;
2. Mewujudkan pemberdayaan ekonomi kerakyatan yang berbasis potensi unggulan daerah dan berkelanjutan;
3. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan pelayanan publik yang berkualitas.

Untuk menjabarkan Visi dan Misi Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023, maka tujuan dan sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023 yang tertuang dalam Rencana Strategis sebagai berikut :

Tabel 2.1 : Sasaran dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2019 – 2023

SASARAN STRATEGIS	NO	INDIKATOR KINERJA
VISI : TERWUJUDNYA MASYARAKAT TEMANGGUNG YANG TENTREM, MAREM DAN GANDEM		
MISI 1 : Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas, berkarakter dan berdaya		
1. Terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat bidang kesehatan	1	Angka Harapan Hidup (AHH)
	2	Angka Kematian ibu (AKI)
	3	Angka Kematian Bayi (AKB)
	4	Prevalensi balita gizi buruk
	5	Persentase rumah tangga yang memiliki jamban
2. Meningkatnya pengembangan Sumber Daya kesehatan	6	Persentase tenaga kesehatan yang memenuhi standar kompetensi
	7	Persentase ketersediaan obat sesuai kebutuhan
	8	Persentase puskesmas yang sarprasnya sesuai standar
3. Meningkatnya kesehatan masyarakat	9	Persentase balita umur 7-23 bulan mendapat ASI Eksklusif
	10	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak baduta (0-24 bulan)
	11	Prevalensi anemia pada ibu hamil
	12	Persentase PHBS RT dengan strata utama dan paripurna
	13	Persentase desa bebas rawan gizi
	14	Persentase rumah sehat
4. Tercegahnya dan terkendalinya Penyakit	15	Persentase anak umur 1 tahun diimunisasi campak
	16	Angka penemuan kasus baru kusta
	17	Persentase orang dengan TB mendapat pelayanan TB sesuai standar
	18	Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapat pemeriksaan HIV sesuai standar
	19	Angka penemuan penderita DBD per 100.000 penduduk

SASARAN STRATEGIS	NO	INDIKATOR KINERJA
VISI : TERWUJUDNYA MASYARAKAT TEMANGGUNG YANG TENTREM, MAREM DAN GANDEM		
MISI 1 : Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas, berkarakter dan berdaya		
	20	Angka penemuan penderita Malaria per 1.000 penduduk
	21	Persentase penderita Hipertensi mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar
	22	Persentase penderita DM mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar
	23	Persentase UCI desa/kelurahan
	24	Persentase ODGJ berat mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar
	25	Persentase desa/kelurahan mengalami KLB yang dilakukan PE < 24 jam
5. Meningkatnya pelayanan kesehatan	26	Angka Kematian Neonatal per 1.000 Kelahiran hidup
	27	Persentase neonatal dengan komplikasi ditangani
	28	Angka Kematian Balita (AKBa) per 1.000 Kelahiran Hidup
	29	Persentase pertolongan persalinan oleh bidan atau nakes yang memiliki kompetensi kebidanan
	30	Persentase pertolongan persalinan di faskes
	31	Persentase kunjungan baru di Pelayanan kesehatan dasar (kunjungan Rawat Jalan di Puskesmas)
	32	Persentase FKTP milik Pemerintah terakreditasi utama
	33	Persentase kepuasan masyarakat di FKTP minimal 90%
	34	Cakupan bayi baru lahir mendapatkan pelayanan sesuai standar
	35	Persentase balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
	36	Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
	37	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan antenatal sesuai standar
	38	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar

SASARAN STRATEGIS	NO	INDIKATOR KINERJA
VISI : TERWUJUDNYA MASYARAKAT TEMANGGUNG YANG TENTREM, MAREM DAN GANDEM		
MISI 1 : Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas, berkarakter dan berdaya		
	39	Persentase warga negara Indonesia usia 15 s.d 59 tahun mendapat skrining kesehatan sesuai standar
	40	Persentase warga negara Indonesia usia 60 tahun keatas mendapat skrining kesehatan sesuai standar

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2019 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Bupati Temanggung untuk mewujudkan target kinerja. Secara singkat gambaran mengenai keterkaitan antara tujuan/sasaran, indikator dan target kinerja yang telah disepakati antara Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung dengan Bupati Temanggung Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 : Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2019

SASARAN STRATEGIS	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2019
MISI 1 : Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas, berkarakter dan berdaya			
1. Terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat bidang kesehatan	1	Angka Harapan Hidup (AHH)	75,45 Thn
	2	Angka Kematian ibu (AKI)	83,50 / 100.000 KH
	3	Angka Kematian Bayi (AKB)	12,85 / 1.000 KH
	4	Prevalensi balita gizi buruk	0,3
	5	Persentase rumah tangga yang memiliki Jamban	79,84%
2. Meningkatnya pengembangan Sumber Daya kesehatan	6	Persentase tenaga kesehatan yang memenuhi standar kompetensi	90%

SASARAN STRATEGIS	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2019
MISI 1 : Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas, berkarakter dan berdaya			
3. Meningkatnya kesehatan masyarakat	7	Persentase ketersediaan obat sesuai kebutuhan	97%
	8	Persentase puskesmas yang sarprasnya sesuai standar	84,62%
	9	Persentase balita umur 7-23 bulan mendapat ASI Eksklusif	80%
	10	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak baduta (0-24 bulan)	29%
	11	Prevalensi gizi kurang (underweight) pada anak balita (0-60 bulan)	15,5%
	12	Prevalensi anemia pada ibu hamil	20%
	13	Persentase PHBS RT dengan strata utama dan paripurna	83%
	14	Persentase desa bebas rawan gizi	100%
4. Tercegahnya dan terkendalinya Penyakit	15	Persentase rumah sehat	80%
	16	Persentase anak umur 1 tahun diimunisasi campak	95,60%
	17	Angka penemuan kasus baru kusta	<1/100.000 pddk
	18	Persentase orang terduga TBC mendapat pelayanan TB sesuai standar	100%
	19	Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapat pemeriksaan HIV sesuai standar	100%
	20	Angka penemuan penderita DBD per 100.000 penduduk	<20/100.000 pddk
	21	Angka penemuan penderita Malaria per 1.000 penduduk	
	22	Persentase penderita Hipertensi mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100%
	23	Persentase penderita DM mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100%
	24	Persentase UCI desa/kelurahan	100%
	25	Persentase ODGJ berat mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100%
	26	Persentase desa/kelurahan mengalami KLB yang dilakukan PE < 24 jam	100%

SASARAN STRATEGIS	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2019
MISI 1 : Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas, berkarakter dan berdaya			
5. Meningkatnya pelayanan kesehatan	27	Angka Kematian Neonatal per 1.000 Kelahiran hidup	7/1.000 KH
	28	Persentase neonatal dengan komplikasi ditangani	65%
	29	Angka Kematian Balita (AKBa) per 1.000 Kelahiran Hidup	14/1.000 KH
	30	Persentase pertolongan persalinan oleh bidan atau nakes yang memiliki kompetensi kebidanan	100%
	31	Persentase pertolongan persalinan di faskes	100%
	32	Persentase kunjungan baru di Pelayanan kesehatan dasar (kunjungan Rawat Jalan di Puskesmas)	41,5%
	33	Persentase FKTP milik Pemerintah terakreditasi utama	19,23%
	34	Persentase kepuasan masyarakat di FKTP minimal 90%	100%
	35	Cakupan bayi baru lahir mendapatkan pelayanan sesuai standar	100%
	36	Persentase balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%
	37	Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%
	38	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan antenatal sesuai standar	100%
	39	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%
	40	Persentase warga negara Indonesia usia 15 s.d 59 tahun mendapat skrining kesehatan sesuai standar	100%
	41	Persentase warga negara Indonesia usia 60 tahun keatas mendapat skrining kesehatan sesuai standar	100%

D. RENCANA ANGGARAN KINERJA TAHUN 2019

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung telah melaksanakan 4 (empat) Program Utama dan 3 (tiga) Program penunjang dengan 124 kegiatan (72 kegiatan di Dinas Kesehatan dan 52 kegiatan di UPTD Puskesmas) yang didukung oleh APBD Kabupaten berdasarkan DPA Perubahan sebesar Rp. 146.627.791.225,- (Seratus empat puluh enam milyar enam ratus dua puluh tujuh juta tujuh ratus sembilan puluh satu ribu dua ratus dua puluh lima rupiah), APBN/DAK sebesar Rp. 25.397.253.617,- (Dua puluh lima milyar tiga ratus sembilan puluh tujuh juta dua ratus lima puluh tiga ribu enam ratus tujuh belas rupiah), dan DBHCHT sebesar Rp. 17.700.150.000,- (Tujuh belas milyar tujuh ratus juta seratus lima puluh ribu rupiah), dengan pagu anggaran seluruhnya sebesar Rp. 189.725.194.842,- (Seratus delapan puluh sembilan milyar tujuh ratus dua puluh lima juta seratus sembilan puluh empat ribu delapan ratus empat puluh dua rupiah) yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.3 : Rencana Anggaran Kegiatan Tahun 2019

No	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN
1	2	3	4
1	Meningkatnya Pengembangan Sumber Daya Kesehatan	Program Pengembangan Sumber Daya Kesehatan	25.708.015.000
		a. Penyediaan obat dan perbekalan kesehatan	1.972.839.000
		b. Penunjang DAK Kefarmasian	40.165.500
		c. Peningkatan pemerataan obat dan perbekalan kesehatan	34.724.000
		d. Pengembangan Sumber Daya Manusia kesehatan (SDMK)	78.818.500
		e. Revitalisasi sistem informasi kesehatan	9.702.500
		f. Pembangunan dan pemutakhiran data dasar standar pelayanan kesehatan	19.490.000
		g. Pengawasan mutu obat, kosmetik, alat kecantikan dan alat kesehatan	22.643.000

No	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN
1	2	3	4
		h. Peningkatan keamanan pangan	88.940.000
		i. Penunjang DAK Pelayanan Kesehatan Dasar	246.550.500
		j. Pembangunan Puskesmas Banjarsari tahap II	899.796.000
		k. Fasilitasi sarana prasarana bidang kesehatan	96.920.000
		l. Pengadaan peralatan kesehatan dan sarana penunjang lainnya (DBHCHT)	1.494.570.000
		m. Pembangunan pagar keliling dan penataan halaman puskesmas	1.499.839.000
		n. Pembangunan instalasi pengolahan air limbah/IPAL	900.000.000
		o. Distribusi obat dan logistik (DAK Non Fisik)	100.000.000
		p. Pelayanan kesehatan dasar (DAK Fisik reguler)	6.165.783.000
		q. Pelayanan kefarmasian dan perbekalan kesehatan	3.887.234.000
		r. Pembangunan Puskesmas Wonobojo	8.000.000.000
		s. Pembangunan puskesmas pembantu (Pustu)	150.000.000
2	Meningkatnya Kesehatan Masyarakat	Program Kesehatan Masyarakat	17.210.732.975
		a. Promosi kesehatan	44.513.000
		b. Pemberdayaan masyarakat	20.078.000
		c. Usaha kesehatan sekolah	27.850.000
		d. Pencegahan dan penanggulangan masalah gizi	296.988.475
		e. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat	119.269.000

No	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN
1	2	3	4
		f. Penyehatan lingkungan pemukiman	91.712.500
		g. Kesehatan kerja dan kesehatan olah raga	17.742.000
		h. Pembayaran iuran jaminan kesehatan	15.305.580.000
		i. BOK UKM sekunder	1.287.000.000
3	Tercegah dan terkendalinya Penyakit	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	8.936.501.617
		a. Pengendalian penyakit menular	154.805.500
		b. Penanggulangan KLB dan bencana	31.022.500
		c. Pencegahan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi	142.723.000
		d. Kesehatan matra	19.615.000
		e. Pengendalian penyakit tidak menular	566.469.000
		f. Dana Alokasi Khusus (DAK) Penugasan	683.091.617
		g. Dana Alokasi Khusus (DAK) Pengendalian Penyakit	7.338.775.000
4	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan	Prgram Pelayanan Kesehatan	75.656.685.012
		a. Pelayanan terapi ruman metadon	26.682.500
		b. Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu	47.285.800
		c. Peningkatan pelayanan kesehatan dasar, tradisional dan rujukan	18.930.000
		d. Fasilitasi pelaksanaan JKN pada FKTP	18.643.500
		e. Penanggulangan krisis kesehatan dan keluarga berencana	493.701.500
		f. Peningkatan pelayanan kesehatan anak dan remaja	44.347.000
		g. Peningkatan pelayanan kesehatan lansia	27.680.500
		h. Peningkatan pelayanan kesehatan ibu	91.372.000

No	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN
1	2	3	4
		i. Pelayanan kesehatan BLUD puskesmas	53.363.183.212
		j. Jaminan persalinan (DAK Non Fisik)	4.049.000.000
		k. Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas	16.477.000.000
		l. Akreditasi puskesmas	72.288.000
		m. Rekomendasi dan perijinan kesehatan	21.201.000
		n. Akreditasi puskesmas (DAK Non Fisik)	875.370.000
		o. Laboratorium kesehatan	30.000.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan PP nomor 8 Tahun 2006 tentang pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk teknis Perjanjian Kinerja, laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang memuat kemajuan kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya.

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Tabel 3.1 : Skala Pengukuran Kinerja

NO	SKALA CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
1	2	3
1	Capaian 100%	Memuaskan
2	86,00% < capaian < 99,99%	Sangat Baik
3	70,00% < capaian < 85,99%	Baik
4	55,00% < capaian < 69,99%	Cukup
5	Capaian < 54,99%	Kurang

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

1. Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan

Pada tahun 2019, Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya. Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2019 dan Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3.2 : Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung tahun 2019

NO	INDIKATOR KINERJA	Satuan	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Misi 1 (satu) : Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas, berkarakter dan berdaya					
1. Sasaran Strategis : Terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat bidang kesehatan					
1	Angka Harapan Hidup (AHH)	Tahun	75,45	75,47*	100
2	Angka Kematian ibu (AKI)	Per 100.000 KH	83,50	85,27	97,88
3	Angka Kematian Bayi (AKB)	Per 1.000 KH	12,80	12,51	100
4	Prevalensi balita gizi buruk	%	0,3	0,27	100
5	Persentase rumah tangga yang memiliki Jamban	%	79,84	89,14	100
2. Sasaran Strategis : Meningkatnya Pengembangan Sumber Daya Kesehatan					
6	Persentase tenaga kesehatan yang memenuhi standar kompetensi	%	90	97,05	100
7	Persentase ketersediaan obat sesuai kebutuhan	%	97	99,22	100
8	Persentase puskesmas yang sarprasnya sesuai standar	%	84,62	96,15	100
3. Sasaran Strategis : Meningkatnya Kesehatan Masyarakat					
9	Persentase balita umur 7-23 bulan mendapat ASI Eksklusif	%	80	86,03	100
10	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak baduta (0-24 bulan)	%	29	20,40	100
11	Prevalensi gizi kurang (underweight) pada anak balita (0-60 bulan)	% maks	15,5	3,35	100
12	Prevalensi anemia pada ibu hamil	% maks	20	15,72	100
13	Persentase PHBS RT dengan strata utama dan paripurna	%	83	89,17	100
14	Persentase desa bebas rawan gizi	%	100	100	100

NO	INDIKATOR KINERJA	Satuan	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
15	Persentase rumah sehat	%	80	80,10	100
4. Sasaran Strategis : Tercegah dan terkendalinya Penyakit					
16	Persentase anak umur 1 tahun diimunisasi campak	%	95,60	100	100
17	Angka penemuan kasus baru kusta	Per 100.000 pddk	< 1	0,13	100
18	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	%	100	72,11	72,11
19	Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapat pemeriksaan HIV sesuai standar	%	100	68,41	68,41
20	Angka penemuan penderita DBD per 100.000 penduduk	Per 100.000 pddk	<20	37,62	11,82
21	Angka penemuan penderita Malaria per 1.000 penduduk	Per 1.000 pddk	< 1	0,008	100
22	Persentase penderita Hipertensi mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	22,63	22,63
23	Persentase penderita DM mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	75,91	75,91
24	Persentase UCI desa/kelurahan	%	100	98,96	98,96
25	Persentase ODGJ berat mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	90,83	90,83
26	Persentase desa/kelurahan mengalami KLB yang dilakukan PE < 24 jam	%	100	100	100
5. Sasaran Strategis : Meningkatnya Pelayanan Kesehatan					
27	Angka Kematian Neonatal per 1.000 Kelahiran hidup	Per 1.000 KH	7	9	72,41
28	Persentase neonatal dengan komplikasi	%	65	100	100

NO	INDIKATOR KINERJA	Satuan	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
	ditangani				
29	Angka Kematian Balita (AKBa) per 1.000 Kelahiran Hidup	Per 1.000 KH	14	14,68	95,14
30	Persentase pertolongan persalinan oleh bidan atau nakes yang memiliki kompetensi kebidanan	%	100	100	100
31	Persentase pertolongan persalinan di faskes	%	100	99,95	99,95
32	Persentase kunjungan baru di Pelayanan kesehatan dasar (kunjungan Rawat Jalan di Puskesmas)	%	41,5	36,06	86,89
33	Persentase FKTP milik Pemerintah terakreditasi utama	%	19,23	38,46	100
34	Persentase kepuasan masyarakat di FKTP minimal 90%	%	100	100	100
35	Cakupan bayi baru lahir mendapatkan pelayanan sesuai standar	%	100	100	100
36	Persentase balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	99,67	99,67
37	Persentase anak usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	100	100
38	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan antenatal sesuai standar	%	100	100	100
39	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	%	100	100	100
40	Persentase warga negara Indonesia usia 15 s.d 59 tahun mendapat skrining kesehatan sesuai standar	%	100	86,60	86,60
41	Persentase warga negara Indonesia usia 60 tahun keatas mendapat skrining kesehatan sesuai standar	%	100	94,25	94,25

Dari tabel diatas terlihat dari 41 Indikator Kinerja Utama, Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung sebagian besar telah mencapai target yaitu sebanyak 26 indikator dengan capaian 100%, ada 9 (sembilan) indikator dengan capaian antara 86%-99,99%, ada 3 (tiga) indikator dengan capaian antara 70%-85%, 1 (satu) indikator dengan capaian 55%-70%, dan 2 (dua) indikator dengan capaian < 55,00%.

2. Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Kinerja

Laporan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung tahun 2019 dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja kegiatan dan indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam RPJMD tahun 2018-2023. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program Dinas Kesehatan kabupaten Temanggung dalam RPJMD 2018-2023. Adapun predikat capaian Dinas Kesehatan dengan 5 (lima) sasaran dan 41 indikator dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3 : Pencapaian Kinerja Sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung tahun 2019

No	Predikat	Jumlah Sasaran	Jumlah Indikator Kinerja
1	Memuaskan	2	26
2	Sangat Baik	2	9
3	Baik	1	3
4	Cukup	-	1
5	Kurang	-	2
Jumlah		5	41

Adapun pencapaian kinerja sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2019 dirinci dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.4 : Pencapaian Sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2019

No	Sasaran	Jumlah Indikator	Rata-rata capaian	Keterangan (Kategori)
1	Terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat bidang kesehatan	5	99,58	Sangat Baik
2	Meningkatnya Pengembangan Sumber Daya Kesehatan	3	100	Memuaskan
3	Meningkatnya Kesehatan masyarakat	7	100	Memuaskan
4	Tercegah dan terkendalinya penyakit	11	76,42	Baik
5	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan	15	95,66	Sangat Baik
	Jumlah	41	94,33	Sangat baik

Apabila disandingkan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023 capaian kinerja Dinas Kesehatan dapat dilihat di bawah ini.

Sasaran 1. Terpenuhinya Kebutuhan Dasar Masyarakat Bidang Kesehatan

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 1 Terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat bidang kesehatan dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.5 : Capaian Kinerja Sasaran Terpenuhinya Kebutuhan Dasar Masyarakat Bidang kesehatan

Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi 2018	Tahun 2019		Capaian kinerja 2019	Renstra 2018-2023		Capaian kinerja tahun 2019 (%)
			T	R		Target akhir 2023	Realisasi 2019	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1. Angka Harapan Hidup (AHH)	Tahun	75,47	75,45	75,47	100	75,53	75,47	99,92
2. Angka Kematian Ibu (AKI)	Maks Per 100.000 KH	87,62	83,50	85,27	97,88	67,50	85,27	73,68
3. Angka Kematian Bayi (AKB)	Maks Per 1.000 KH	12,85	12,80	12,51	100	12	12,51	95,78
4. Prevalensi balita gizi buruk	% maksimal	0,3	0,5	0,27	100	0,5	0,27	100
5. Persentase rumah tangga memiliki jamban	%	77,92	79,84	89,14	100	83,84	89,14	100
Rata-rata capaian kinerja					99,58			93,88.

Sumber : Dinas kesehatan Tahun 2019

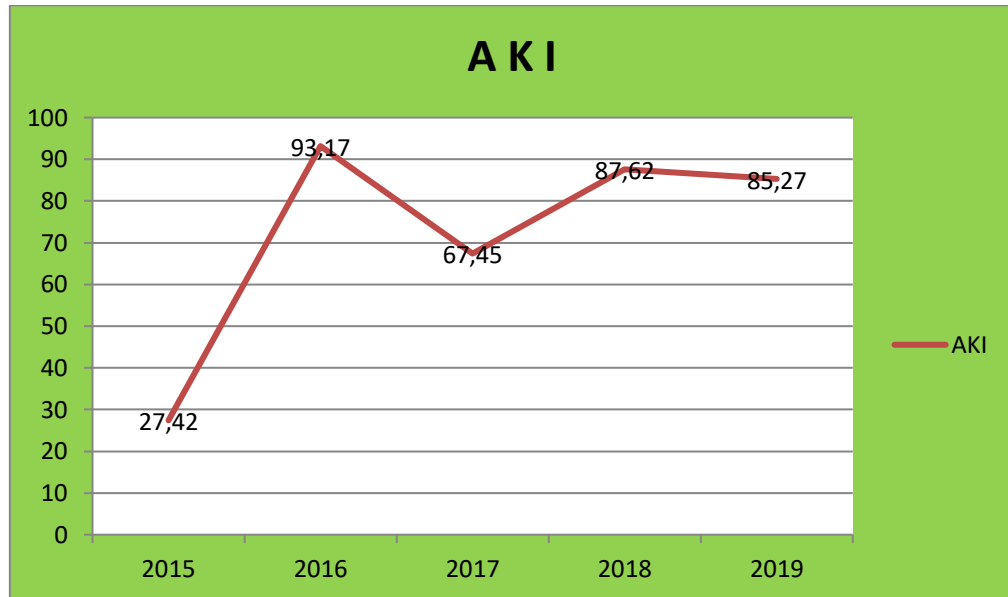
Rata-rata capaian indikator kinerja sasaran ini untuk target 2019 adalah sebesar 99,58 % dengan status Sangat Baik (SB), jika dibandingkan dengan target akhir RPJMD 2018-2023 adalah sebesar 93,88%.

Angka Kematian Ibu (AKI) Kabupaten Temanggung Tahun 2019 sebesar 85,27/100.000 (9 kematian) Kelahiran Hidup jauh lebih baik dari tahun 2018 yaitu 87,62/100.000 Kelahiran Hidup, Bila dibandingkan dengan target AKI Provinsi Jawa Tengah tahun 2019 yaitu sebesar 87/100.000 kelahiran hidup, AKI Kabupaten Temanggung masih lebih baik, dan bila dibandingkan dengan target AKI Nasional yaitu sebesar 306/100.000 kelahiran hidup, AKI Kabupaten Temanggung jauh diatas target nasional atau dengan kata lain sangat baik. Hal ini didukung dengan diterapkannya strategi 5 Ng yaitu Jateng Gayeng Nginceng Wong Meteng.

Secara umum semua indikator pada sasaran Terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat bidang kesehatan dapat dicapai dengan sangat baik kecuali AKI yang masih belum mencapai target. Angka Kematian Ibu

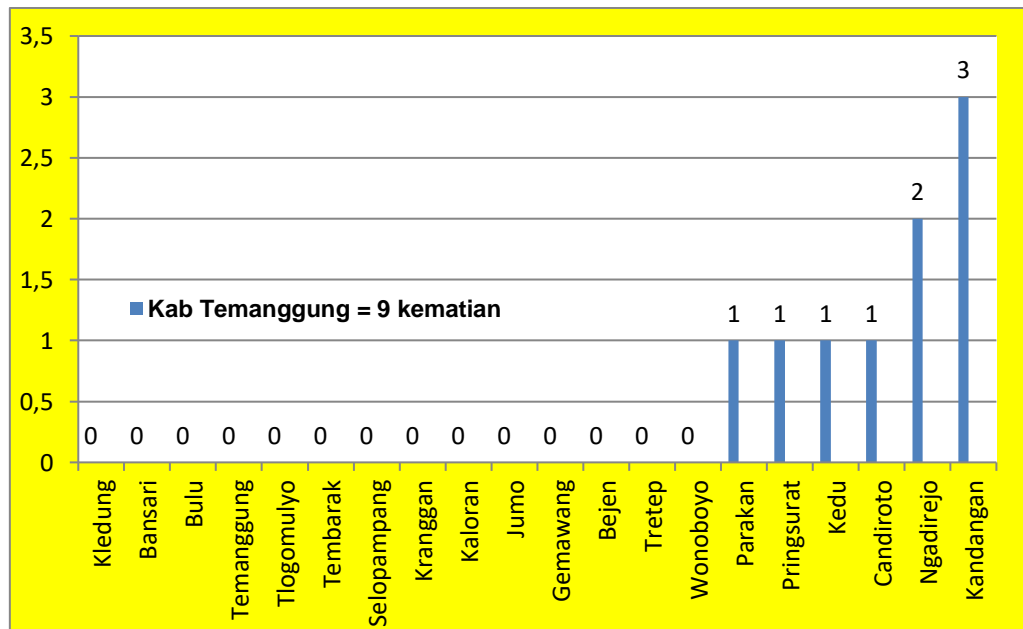
Kabupaten Temanggung dapat dilihat trend per tahun mengalami fluktuatif, dengan tetap memberikan perhatian yang lebih dan menjadipriritas utama masalah kesehatan di Jawa tengah.

Grafik 3.1 : Trend Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Temanggung Tahun 2015-2019



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung tahun 2019

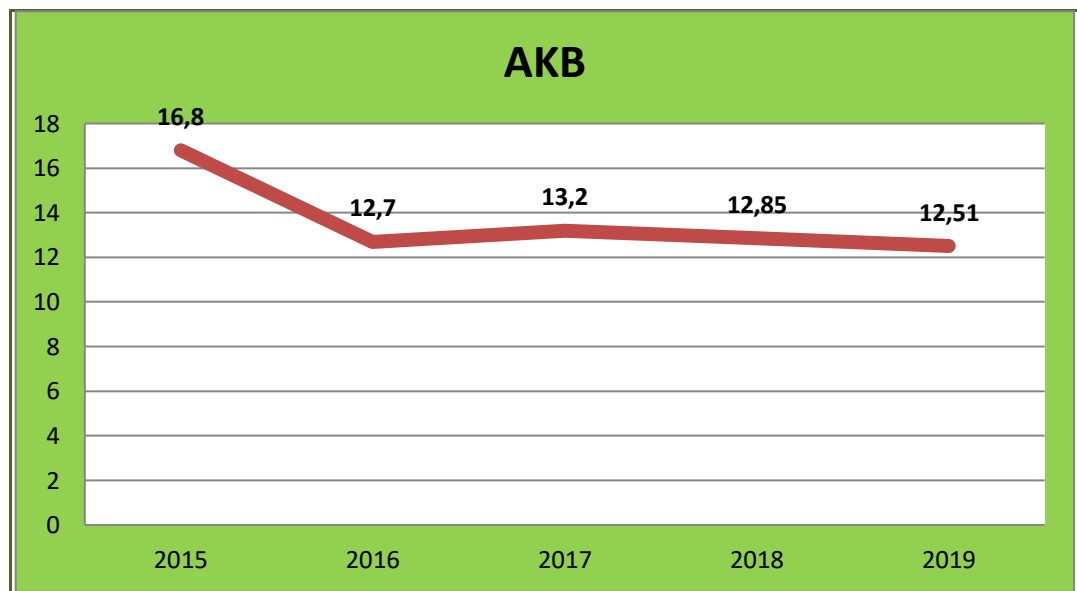
Grafik 3.2 : Jumlah kematian Ibu per Kecamatan di kabupaten Temanggung Tahun 2019



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung tahun 2019

Dalam upaya penurunan AKI masih banyaknya wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya selama kehamilan, melahirkan, abortus (termasuk abortus mola) dan dalam masa nifas. Berbagai upaya dilakukan untuk mencegah kematian ibu maupun bayi bersama lintas sektor dan lintas pogram. Simpul penyebab kematian ibu di Kabupaten Temanggung tahun 2019 adalah : penyebab lain-lain (Meningitis, Syok sepsis, oedem pulmo, Syok Hipovolemia, susp PPCM, Hipertensi).

Grafik 3.3 : Trend Angka Kematian Bayi (AKB) Kabupaten Temanggung Tahun 2015-2019

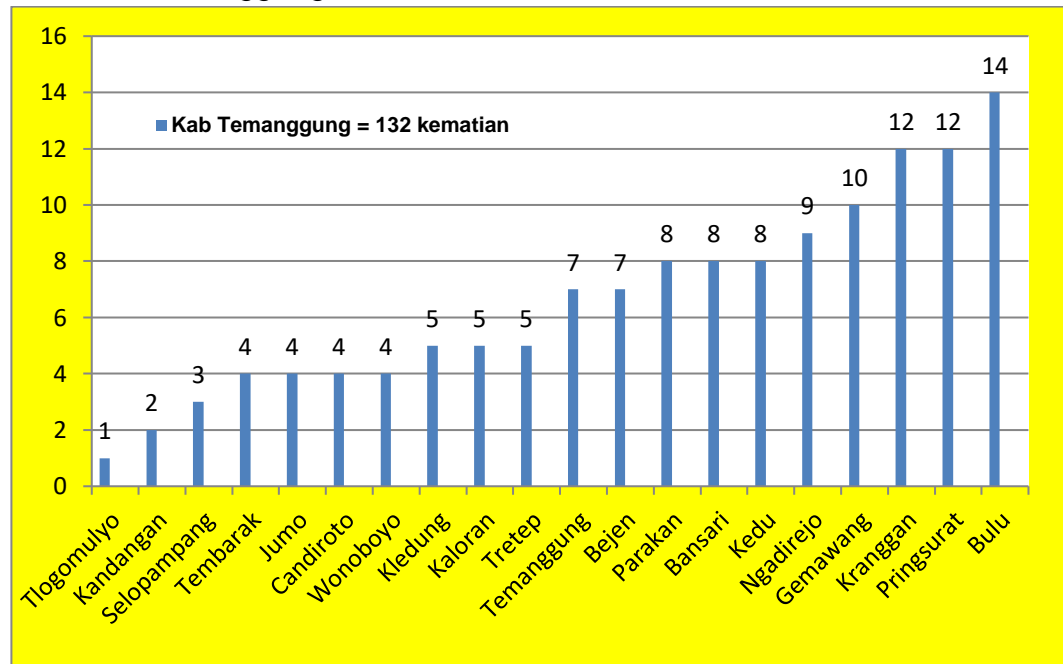


Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung tahun 2019

Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 Kelahiran hidup tahun 2019 sebesar 12,51/1.000 kelahiran hidup (132 kematian). Mengalami penurunan (lebih baik) bila dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu sebesar 12,85/1.000 kelahiran hidup, dan lebih baik dari target sebesar 12,80/1.000 kelahiran hidup dengan capaian 100%, juga lebih baik dari target nasional sebesar 24/1.000 kelahiran hidup. Tingginya persentase capaian disebabkan adanya penguatan pelayanan fasilitas pelayanan kesehatan baik SDM, sarana prasarana maupun sistem rujukan untuk pertolongan persalinan dan

kesehatan bayi, meningkatnya pengetahuan ibu, keluarga dan masyarakat dalam kesehatan ibu dan bayi, komitmen pemerintah daerah untuk pelayanan kesehatan ibu dan bayi dan semakin meningkatnya implementasi gerakan sayang ibu dan bayi.

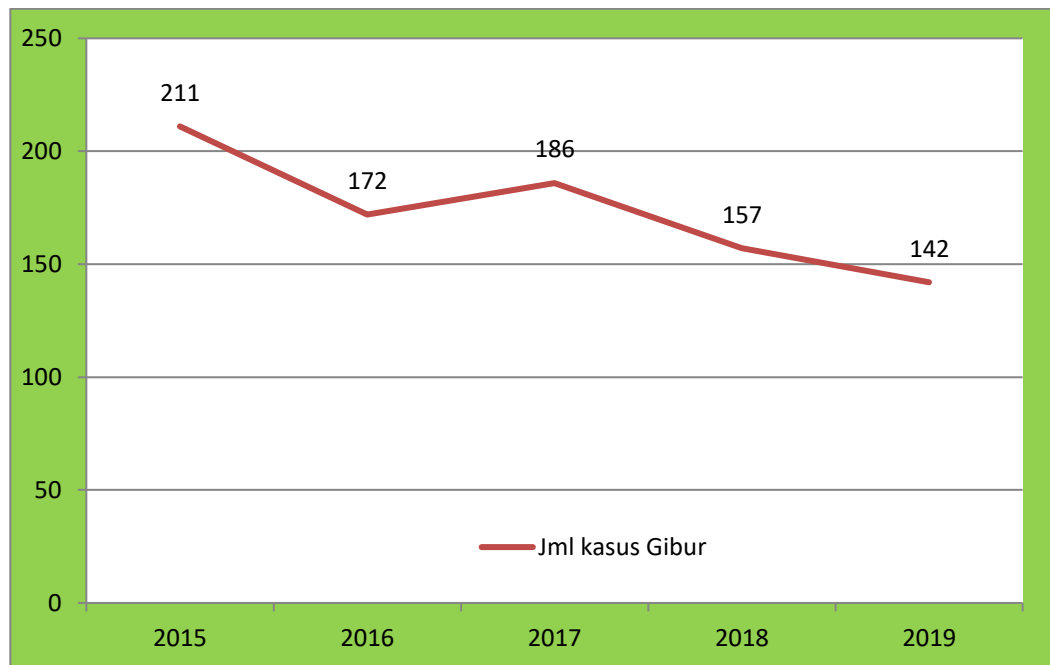
Grafik 3.4 : Jumlah Kematian bayi per Kecamatan di Kabupaten Temanggung Tahun 2019



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung tahun 2019

Prevalensi Balita Gizi Buruk Kabupaten Temanggung pada tahun 2019 sebesar 0,27% (142 balita gizi buruk) lebih baik dari target sebesar <0,5% dengan capaian 100%. Mengalami penurunan (lebih baik) bila dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu sebesar 0,3%. Penurunan ini erat kaitannya dengan upaya yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan melalui UPTD Puskesmas untuk melakukan perawatan terhadap balita gizi buruk secara total coverage. Sehingga seluruh kasus balita gizi buruk dirawat sesuai dengan standar perawatan gizi buruk dengan petugas gizi di puskesmas yang telah diberikan pelatihan tatalaksana gizi buruk pada balita. Selain itu peran lintas sektor terkait dan lembaga masyarakat sangat berperan penting.

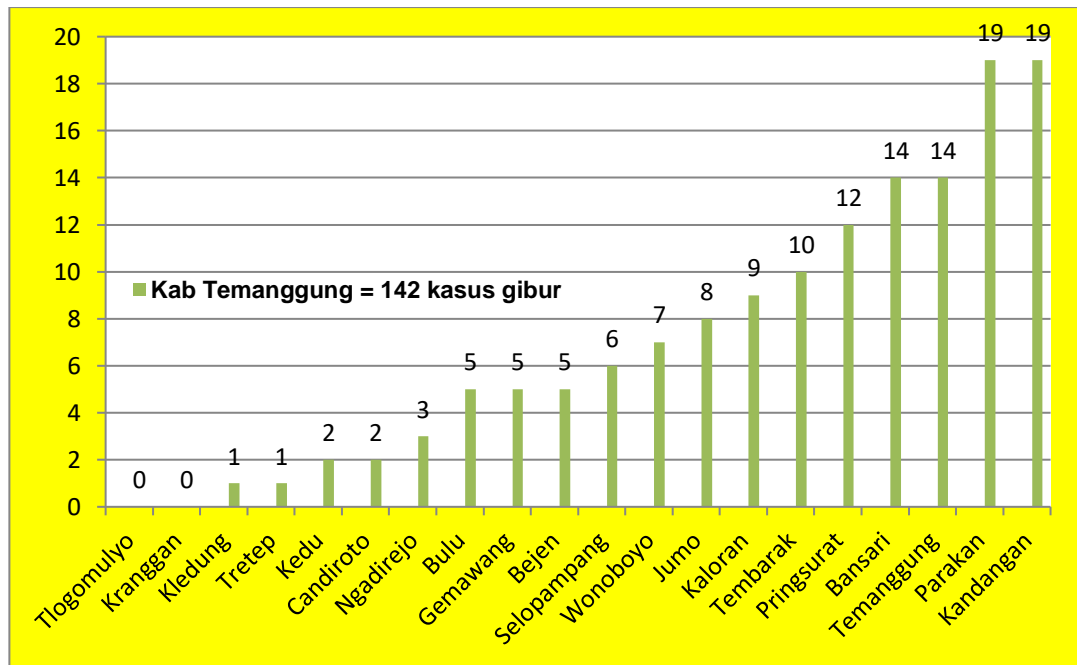
Grafik 3.5 : Trend Kasus Balita Gizi Buruk di kabupaten Temanggung Tahun 2015-2019



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung tahun 2019

Masalah gizi buruk di Kabupaten Temanggung masih perlu mendapat perhatian karena masih terdapat kasus gizi buruk murni (tanpa penyakit), dan pencegahan terjadinya gizi buruk harus dilakukan lebih baik lagi dan sinergisitas yang lebih kuat dengan lintas sektor dan lintas program. Gizi buruk dalam jangka waktu yang lama akan menyebabkan tulang anak pendek, termasuk tulang tengkorak yang membentuk rangka otak sehingga menyebabkan keterbelakangan pada anak, sehingga perlu upaya yang benar-benar serius menangani gizi buruk sejak dalam kandungan.

Grafik 3.6 : Kasus Baita Gizi Buruk (BB/TB) per Kecamatan di Kabupaten Temanggung Tahun 2019



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung tahun 2019

Di Kecamatan Tlogomulyo tidak ditemukan kasus gizi buruk pada balita hal ini juga disebabkan Puskesmas Tlogomulyo membuat inovasi dengan menyediakan Pondok Suzi (Pondok Konsultasi Gizi) bagi masyarakat sekitar wilayah Kecamatan Tlogomulyo, sehingga masyarakat mempunyai tambahan pengetahuan tentang gizi balita bagi anaknya.

Tujuan dari Terpenuhinya Kebutuhan Dasar Masyarakat Bidang Kesehatan mencakup 4 sasaran strategis yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung yaitu :

1. Meningkatnya Pengembangan Sumber Daya Kesehatan

Capaian kinerja sasaran Meningkatnya Pengembangan Sumber Daya Kesehatan didukung oleh Program Pengembangan Sumber Daya Kesehatan dengan menetapkan 3 (tiga) indikator kinerja utama. Adapun realisasi capaian sasaran ini dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.6 : Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Pengembangan Sumber Daya Kesehatan Tahun 2019

Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi 2018	Tahun 2019		Capaian kinerja 2019	Renstra 2018-2023		Capaian kinerja tahun 2019 (%)
			T	R		Target akhir 2023	Realisasi 2019	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1. Persentase tenaga kesehatan yang memenuhi standar kompetensi	%	95,15	90,00	97,06	100	100	97,06	97,06
2. Persentase ketersediaan obat sesuai kebutuhan	%	97,30	97,00	99,22	100	98,00	99,22	100
3. Persentase Puskesmas yang sarprasnya sesuai standar	%	100	84,62	96,15	100	100	96,15	96,15
Rata-rata capaian kinerja					100			97,74

Sasaran Meningkatnya Pengembangan Sumber Daya Kesehatan dengan capaian kinerja sasaran sebesar 100% dengan status **Memuaskan**. Bila dibandingkan dengan akhir tahun RPJMD 2018-2023 mencapai 97,74% dengan status **Sangat Baik**. Dengan 3 (tiga) indikator dimana bila dibandingkan dengan akhir tahun RPJMD 2018-2023 ada 2 (dua) indikator yang tidak mencapai target yaitu indikator Persentase tenaga kesehatan yang memenuhi standar kompetensi dan indikator Persentase Puskesmas yang sarprasnya sesuai standar. Untuk mencapai target akhir tahun RPJMD 2018-2023 untuk kedua indikator tersebut dilakukan upaya antara lain : 1) peningkatan kualitas SDM kesehatan melalui tugas belajar dan ijin belajar bagi nakes untuk meningkatkan kompetensinya; 2) mengisi sarpras Puskesmas Banjarsari sebagai Puskesmas baru yang mulai operasional awal tahun 2019, sehingga diharapkan dapat mencapai target di akhir tahun RPJMD 2018-2023.

Sasaran ini didukung oleh Program Pengembangan Sumber Daya Kesehatan dengan 19 kegiatan. Pagu anggaran dalam sasaran ini sebesar Rp. 25.708.015.000,- (Dua puluh lima milyar tujuh ratus delapan juta lima belas ribu rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 22.550.583.020,- (Dua puluh dua milyar lima ratus lima puluh juta lima ratus delapan puluh tiga ribu dua puluh rupiah) atau sebesar 87,72%. Dengan capaian kinerja sebesar 100% dan realisasi anggaran 87,72% diperoleh efisiensi anggaran sebesar 12,28%.

2. Meningkatnya Kesehatan Masyarakat

Capaian kinerja sasaran Meningkatnya Kesehatan Masyarakat didukung oleh Program Kesehatan Masyarakat dengan menetapkan 7 (tujuh) indikator kinerja utama. Adapun realisasi capaian tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.7 : Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kesehatan Masyarakat Tahun 2019

Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi 2018	Tahun 2019		Capaian kinerja 2019	Renstra 2018-2023		Capaian kinerja tahun 2019 (%)
			T	R		Target akhir 2023	Realisasi 2019	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1. Persentase balita umur 7-23 bulan mendapatkan ASI Eksklusif	% maks	84	80,00	86,03	100	80,00	86,03	100
2. Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak baduta (0-24 bulan)	% maks	29,87	29,00	20,40	100	27,00	20,40	100
3. Prevalensi gizi kurang (<i>underweight</i>) pada anak balita (0-60 bulan)	% maks	3,64	15,50	3,35	100	15,50	3,35	100
4. Prevalensi anemia pada ibu hamil	% maks	17,66	20,00	15,72	100	20,00	15,72	100
5. Persentase Perilaku	%	84,64	83,03	89,17	100	83,09	89,17	100

Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi 2018	Tahun 2019		Capaian kinerja 2019	Renstra 2018-2023		Capaian kinerja tahun 2019 (%)
			T	R		Target akhir 2023	Realisasi 2019	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Hidup Bersih dan sehat (PHBS) Rumah tangga (RT) Strata utama dan paripurna								
6. Persentase desa bebas rawan gizi	%	100	100	100	100	100	100	100
7. Persentase rumah sehat	%	74,02	80,00	80,10	100	82,00	80,10	97,68
Rata-rata capaian kinerja					100			99,67

Rata-rata capaian kinerja dari indikator sasaran Meningkatnya Kesehatan Masyarakat adalah 100% dengan status **Memuaskan**. Bila dibandingkan dengan target akhir tahun RPJMD 2018-2023 rata-rata capaian kinerja sasaran ini sebesar 99,67% dengan status **Sangat Baik**.

Seluruh indikator pada sasaran meningkatnya Kesehatan Masyarakat (7 indikator) dapat direalisasikan sesuai target tahun 2019 sehingga capaian semua indikator sebesar 100%. Indikator tersebut antara lain :

- 1) Persentase balita umur 7-23 bulan mendapatkan ASI Eksklusif dari target 80% telah tercapai 86,03% dengan capaian 100%, begitu pula bila dibandingkan dengan target akhir tahun RPJMD indikator kinerja ini telah tercapai 100%.
- 2) Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak baduta (0-24 bulan) dari target 29,00% telah dicapai 20,40%, indikator ini merupakan pernyataan negatif dimana makin kecil realisasinya maka makin baik dan capaian makin tinggi sehingga indikator ini telah mencapai 100%. Dengan kata lain di kabupaten Temanggung masih terdapat 20,40% anak baduta masih dikatakan stunting.
- 3) Prevalensi gizi kurang (*underweight*) pada anak balita (0-60 bulan) dari target dengan target tahun 2019 sebesar 15,5% dengan realisasi

3,35% sehingga capaian 100%, begitu pula dengan target akhir tahun RPJMD 2018-2023 dapat dicapai 100%

- 4) Prevalensi anemia pada ibu hamil dengan target tahun 2019 sebesar 20% dengan realisasi 15,72% sehingga capaian 100%. Begitu pula dibandingkan dengan target akhir tahun RPJMD 2018-2023 juga 100%.
- 5) Persentase PHBS RT strata Utama dan Paripurna dengan target tahun 2019 sebesar % dan realisasi % sehingga capaian 100%. Bila dibandingkan dengan target akhir tahun RPJMD 2018-2023 sebesar 83,09% mencapai %
- 6) Persentase desa bebas rawan gizi dengan target tahun 2019 sebesar 100% dengan 266 desa semua sudah bebas rawan gizi sehingga capaian 100%.
- 7) Persentase rumah sehat dengan target tahun 2019 sebesar 80% dan realisasi 80,10% sehingga capaian 100%. Bila dibandingkan target akhir tahun RPJMD 2018-2023 sebesar 82% sehingga masih mencapai 97,68% masih harus meningkatkan pembinaan rumah sehat.

Sasaran ini didukung oleh Program Kesehatan Masyarakat dengan 9 kegiatan. Pagu anggaran dalam sasaran ini sebesar Rp. 17.210.732.975,- (Tujuh belas milyar dua ratus sepuluh juta tujuh ratus tiga puluh dua ribu sembilan ratus tujuh puluh lima rupiah) dengan realisasi sebesar Rp.16.821.116.128,- (Enam belas milyar delapan ratus dua puluh satu juta seratus enam belas ribu seratus dua puluh delapan rupiah) atau sebesar 97,74%. Dengan capaian kinerja sebesar 100% dan realisasi anggaran 97,74% diperoleh efisiensi anggaran sebesar 2,26%.

3. Tercegah dan terkendalinya penyakit

Capaian kinerja sasaran Tercegah dan terkendalinya Penyakit didukung oleh Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dengan

menetapkan 11 (sebelas) indikator kinerja utama. Adapun realisasi capaian tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.8 : Capaian Kinerja Sasaran Tercegah dan terkendalinya Penyakit Tahun 2019

Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi 2018	Tahun 2019		Capaian kinerja 2019	Renstra 2018-2023		Capaian kinerja tahun 2019 (%)
			T	R		Target akhir 2023	Realisasi 2019	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1. Persentase anak umur 1 tahun diimunisasi campak	% min	95,63	95,60	100	100	95,00	100	100
2. Angka penemuan kasus baru Kusta	Per 100.000 pddk	0,38	< 1	0,13	100	< 1	0,13	100
3. Persentase rang terduga TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	%	100	100	72,11	72,11	100	72,11	72,11
4. Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	%	100	100	68,41	68,41	100	68,41	68,41
5. Angka penemuan penderita DBD (Incident Rate DBD)	per 100.000 pddk	20	20	37,62	11,81	20	37,62	11,81
6. Angka penemuan penderita malaria	per 1.000 pddk	0,001	< 1	0,008	100	< 1	0,008	100
7. Persentase penderita Hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	23,46	100	22,63	22,63	100	22,63	22,63
8. Persentase penderita DM mendapatkan	%	13,25	100	75,91	75,91	100	75,91	75,91

Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi 2018	Tahun 2019		Capaian kinerja 2019	Renstra 2018-2023		Capaian kinerja tahun 2019 (%)
			T	R		Target akhir 2023	Realisasi 2019	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
9. Pelayanan kesehatan sesuai standar								
9. Persentase <i>Universal Child Immunization</i> (UCI) desa dan/atau kelurahan	%	99,65	100	98,96	98,96	100	98,96	98,96
10. Persentase ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	13,25	100	90,83	90,83	100	90,83	90,83
11. Persentase desa dan/atau kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	%	100	100	100	100	100	100	100
Rata-rata capaian kinerja					89,39			76,42

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata capaian kinerja sasaran Meningkatnya pengembangan Sumber Daya kesehatan Tahun 2019 sebesar 89,39 % dengan status **Sangat Baik**, bila dibandingkan dengan target akhir tahun RPJMD 2018-2023 menjadi sebesar 76,42% dengan status **Baik**.

Dari 11 indikator kinerja sasaran ini baru 4 (empat) indikator yang telah mencapai target dengan capaian 100%, capaian yang terendah adalah 11,81%, untuk lebih jelaskan akan di rinci sebagai berikut :

Indikator Angka penemuan penderita DBD (Incident rate DBD) per 100.000 penduduk dengan jumlah kasus DBD sebanyak 297 kasus sehingga realisasi kinerja sebesar 37,62/100.000 penduduk. IR DBD Kabupaten Temanggung masih dibawah target tahun 2019 dan target

akhir tahun RPJMD 2018-2023 yaitu <20/100.000 penduduk. Capaian ini menurun bila dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu dengan capaian sebesar 19,23/100.000 penduduk (dengan 150 kasus). Walaupun demikian dikatakan lebih baik bila dibandingkan dengan target nasional yaitu <49/100.000 penduduk. Hal ini disebabkan oleh kesadaran masyarakat untuk PSN sangat kurang dan masih mengandalkan fogging bila ada kasus DBD. Sehingga di awal tahun 2020 Bupati Temanggung berkomitmen untuk melaksanakan Pemberantasan Sarang Nyamuk.

Indikator Persentase penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar merupakan salah satu indikator SPM yang capaiannya juga kecil yaitu sebesar 22,63% bila dibandingkan dengan target tahun 2019 dan akhir tahun RPJMD 2018-2023 yaitu 100%. Indikator ini merupakan salah satu indikator SPM Bidang kesehatan berdasarkan permenkes nomor 4 Tahun 2019. Hal ini disebabkan antara lain : 1) sasaran indikator ini adalah jumlah estimasi dari hasil survey kesehatan (Riskeudas); 2) pelayanan yang sesuai standar adalah meliputi ; pengukuran tekanan darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan dan edukasi perubahan gaya hidup dan/atau kepatuhan minum obat.

Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar dengan target tahun 2019 dan akhir tahun RPJMD 2018-2023 sebesar 100% hanya dapat dicapai 68,41% sehingga tidak mencapai target, indikator ini juga merupakan salah satu indikator SPM bidang Kesehatan.

Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar sebagai indikator SPM bidang kesehatan dengan target tahun 2019 dan akhir tahun RPJMD 2018-2023 sebesar 100% hanya dapat dicapai 72,11%, hal ini disebabkan oleh masih kurangnya komitmen dari berbagai pihak dalam pencegahan dan penanggulangan TB dan kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang bahaya TB.

Persentase penderita DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dengan target tahun 2019 dan akhir tahun RPJMD 2018-2023 dan juga sebagai indikator SPM sebesar 100% hanya dicapai 75,91%, sehingga tidak mencapai target, permasalahan yang dihadapi sama dengan indikator pelayanan pada penderita Hipertensi dimana sasaran yang dilayani harus minimal satu bulan sekali mendapat pelayanan kesehatan, sedangkan kesadaran masyarakat untuk memeriksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan masih kurang sehingga tidak tercapai target, pihak Dinas Kesehatan dan puskesmas melaksanakan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat untuk mengubah perilaku untuk hidup sehat dan agar masyarakat mau memeriksakan dirinya ke fasilitas pelayanan kesehatan.

Persentase Uci pada desa/kelurahan dengan target tahun 2019 dan akhir tahun RPJMD 2018-2023 sebesar 100% hanya dicapai 98,96%. Dari 289 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Temanggung, 3 (tiga) Desa yaitu Desa Purwodadi Kecamatan Tembarak, Desa Bonjor dan Larangan Kecamatan Tretep tidak mencapai UCI atau cakupan imunisasi dasar lengkap kurang dari 95% dikarenakan adanya kepercayaan bahwa vaksin imunisasi adalah haram.

Sasaran ini didukung oleh Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dan 7 (tujuh) kegiatan dengan pagu anggaran RP. 8.936.501.617,- (Delapan milyar sembilan ratus tiga puluh enam juta lima ratus satu ribu enam ratus tujuh belas rupiah) terealisasi sebesar Rp. 7.873.402.044,- (tujuh milyar delapan ratus tujuh puluh tiga juta empat ratus dua ribu empat puluh empat rupiah) atau sebesar 88,10%. Dengan kinerja sasaran sebesar 89,39% dan realisasi anggaran sebesar 86,72% terdapat efisiensi sebesar 2,67%.

4. Meningkatnya Pelayanan Kesehatan.

Capaian kinerja sasaran Meningkatnya Pelayanan Kesehatan didukung oleh Program Pelayanan Kesehatan dengan menetapkan 15

(lima belas) indikator kinerja utama. Adapun realisasi capaian tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.9 : Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Tahun 2019

Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi 2018	Tahun 2019		Capaian kinerja 2019	Renstra 2018-2023		Capaian kinerja tahun 2019 (%)
			T	R		Target akhir 2023	Realisasi 2019	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1. Angka Kematian Neonatal	Per 1.000 KH	9,7	7	9	71,43	7	9	71,43
2. Persentase neonatal dengan komplikasi yang ditangani	%	100	65	100	100	72	100	100
3. Angka Kematian Balita (AKBa)	Per 1.000 KH	14,3	14	14,68	95,11	13,60	14,68	92,02
4. Persentase pertolongan persalinan oleh bidan atau nakes yang memiliki kompetensi kebidanan	%	99,60	100	100	100	100	100	100
5. Persentase pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan	%	100	100	99,95	99,95	100	99,95	99,95
6. Persentase kunjungan baru di pelayanan kesehatan dasar (kunjungan rawat jalan di puskesmas)	%	46,53	41,50	36,06	86,89	43,50	36,06	82,90
7. Persentase FKTP milik Pemerintah terakreditasi Utama	%	7,69	19,23	38,46	100	53,85	38,46	71,42
8. Persentase kepuasan masy di FKTP min 90%	%	100	100	100	100	100	100	100

Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi 2018	Tahun 2019		Capaian kinerja 2019	Renstra 2018-2023		Capaian kinerja tahun 2019 (%)
			T	R		Target akhir 2023	Realisasi 2019	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
9. Cakupan bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	%	100	100	100	100	100	100	100
10. Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita sesuai standar	%	100	100	99,67	99,67	100	99,67	99,67
11. Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	100	100	100	100	100	100
12. Persentase ibuhamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	%	100	100	100	100	100	100	100
13. Persentase ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan	%	100	100	100	100	100	100	100
14. Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	77,90	100	86,60	86,60	100	86,60	86,60
15. Persentase warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	94,40	100	94,25	94,25	100	94,25	94,25
Rata-rata capaian kinerja					95,59			93,22

Secara umum capaian indikator pada sasaran meningkatnya Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Temanggung sudah mencapai target, Rata-rata capaiannya sebesar 95,59% dengan status **Sangat Baik**.

Indikator kinerja pada sasaran meningkatnya Pelayanan Kesehatan ditetapkan 15 indikator kinerja diantaranya adalah :

Angka Kematian Neonatal per 1.000 Kelahiran Hidup dengan target tahun 2019 dan target akhir tahun RPJMD 2018-2023 sebesar 7/1.000 kelahiran hidup dengan realisasi kinerja sebesar 9/1.000 kelahiran hidup sehingga capaian kinerja sebesar 71,43%, indikator ini merupakan indikator negatif dimana makin kecil realisasi makin baik capaian kerjanya. Sebagai besar penyebab kematian neonatal ini adalah BBLR (Berat Bayi Lahir Rendah), Asfiksia, kelainan bawaan dan lain-lain. Sehingga masih sangat diperlukan perhatian dari berbagai pihak sektor terkait dalam upaya pencegahan kematian neonatal.

Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar dengan target tahun 2019 dan target akhir tahun RPJMD 2018-2023 sebesar 100% hanya dicapai 86,60% sehingga capaian kinerja indikator ini sebesar 86,60%. Indikator ini merupakan salah satu indikator SPM bidang kesehatan, dimana setiap warga negara usia produktif mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali dalam setahun.

Persentase kunjungan baru di pelayanan kesehatan dasar (kunjungan rawat jalan di puskesmas) dengan target tahun 2019 sebesar 41,5% terealisasi sebesar 36,06% sehingga capaian kinerja indikator ini sebesar 86,89%. Bila dibandingkan dengan target akhir tahun RPJMD 2018-2023 sebesar 43,5% baru mencapai 82,90%, sehingga perlu adanya peningkatan cakupan kunjungan rawat jalan di puskesmas.

Persentase warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standardengan target tahun 2019 dan target akhir tahun RPJMD 2018-2023 sebesar 100% terealisasi 94,25%

sehingga capaiannya sebesar 94,25% dan merupakan indikator SPM bidang kesehatan.

11 indikator lainnya sudah mencapai > 95% - 100%. Sasaran ini didukung oleh Program Pelayanan Kesehatan, 15 kegiatan dengan pagu anggaran RP. 75.656.685.012,- (Tujuh puluh lima milyar enam ratus lima puluh enam juta enam ratus delapan puluh lima ribu dua belas rupiah) terealisasi sebesar Rp. 65.609.436.273,- (Enam puluh lima milyar enam ratus sembilan juta empat ratus tiga puluh enam dua ratus tujuh puluh tiga) atau sebesar 86,72%. Dengan kinerja sasaran sebesar 95,59% dan realisasi anggaran sebesar 86,72% terdapat efisiensi sebesar 8,87%.

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

1. Laporan Realisasi Anggaran tahun 2019

Akuntabilitas Keuangan Dinas Kesehatan dan Puskesmas berdasarkan APBD Perubahan Tahun Anggaran 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.10 : Realisasi Anggaran Dinas kesehatan dan Puskesmas Tahun 2019 Per 31 Desember 2019

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	Sisa
1	2	3	4	5
1	Belanja Tidak Langsung	58.099.660.922	54.276.674.910	3.822.986.012
2	Belanja Langsung	131.625.533.920	116.298.809.211	15.326.724.709
	- Dinas Kesehatan	61.785.350.708	54.778.965.927	7.006.384.781
	- Puskesmas	69.840.183.212	61.519.843.284	8.320.339.928
	JUMLAH	189.725.194.842	170.575.484.121	19.149.710.721

Dari tabel diatas dapat dilihat capaian anggaran Dinas Kesehatan dan Puskesmas per 31 Desember 2019, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 189.725.194.842,- (Seratus delapan puluh sembilan milyar tujuh ratus dua puluh lima juta seratus sembilan puluh empat ribu delapan ratus empat puluh dua rupiah) dengan realisasi belanja sebesar Rp. 170.575.484.121,- (Seratus

tujuh puluh milyar lima ratus tujuh puluh lima juta empat ratus delapan puluh empat ribu seratus dua puluh satu rupiah) atau 89,91%.

Rincian penggunaan anggaran strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung tahun 2019 yang mendukung visi misi Bupati Temanggung dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.11 : Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2019 Per 31 Desember 2019

No	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Pengembangan Sumber Daya Kesehatan	Program Pengembangan Sumber Daya Kesehatan	25.708.015.000	22.550.583.020	87,72
		t. Penyediaan obat dan perbekalan kesehatan	1.972.839.000	1.876.928.112	95,14
		u. Penunjang DAK Kefarmasian	40.165.500	33.475.000	83,34
		v. Peningkatan pemerataan obat dan perbekalan kesehatan	34.724.000	23.828.250	68,62
		w. Pengembangan Sumber Daya Manusia kesehatan (SDMK)	78.818.500	76.095.503	96,55
		x. Revitalisasi sistem informasi kesehatan	9.702.500	9.577.300	98,71
		y. Pembangunan dan pemutakhiran data dasar standar pelayanan kesehatan	19.490.000	18.359.300	94,20
		z. Pengawasan mutu obat, kosmetik, alat kecantikan dan alat kesehatan	22.643.000	22.450.000	99,15
		aa. Peningkatan keamanan pangan	88.940.000	79.759.800	89,68
		bb. Penunjang DAK Pelayanan Kesehatan Dasar	246.550.500	197.528.950	80,12
		cc. Pembangunan Puskesmas Banjarsari tahap II	899.796.000	828.617.000	92,09
		dd. Fasilitasi sarana prasarana bidang kesehatan	96.920.000	76.079.000	78,50
		ee. Pengadaan peralatan kesehatan dan sarana penunjang lainnya (DBHCHT)	1.494.570.000	1.343.836.901	89,91

No	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6
		ff. Pembangunan pagar keliling dan penataan halaman puskesmas	1.499.839.000	1.315.033.000	87,68
		gg. Pembangunan instalasi pengolahan air limbah/IPAL	900.000.000	765.245.512	85,03
		hh. Distribusi obat dan logistik (DAK Non Fisik)	100.000.000	74.820.876	74,82
		ii. Pelayanan kesehatan dasar (DAK Fisik reguler)	6.165.783.000	4.578.210.000	74,25
		jj. Pelayanan kefarmasian dan perbekalan kesehatan	3.887.234.000	3.815.742.766	98,16
		kk. Pembangunan Puskesmas Wonoboyo	8.000.000.000	7.268.365.750	90,85
		ll. Pembangunan puskesmas pembantu (Pustu)	150.000.000	146.630.000	97,75
2	Meningkatnya Kesehatan Masyarakat	Program Kesehatan Masyarakat	17.210.732.975	16.821.116.128	97,74
		j. Promosi kesehatan	44.513.000	44.509.000	99,99
		k. Pemberdayaan masyarakat	20.078.000	20.078.000	100
		l. Usaha kesehatan sekolah	27.850.000	26.437.000	94,93
		m. Pencegahan dan penanggulangan masalah gizi	296.988.475	290.021.225	97,65
		n. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat	119.269.000	110.454.125	92,61
		o. Penyehatan lingkungan pemukiman	91.712.500	79.759.846	86,97
		p. Kesehatan kerja dan kesehatan olah raga	17.742.000	16.758.050	94,45
		q. Pembayaran iuran jaminan kesehatan	15.305.580.000	15.075.925.000	98,50
		r. BOK UKM sekunder	1.287.000.000	1.157.173.882	89,91
3	Tercegah dan terkendalinya Penyakit	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	8.936.501.617	7.873.402.044	88,10
		h. Pengendalian penyakit menular	154.805.500	129.538.049	83,68
		i. Penanggulangan KLB dan bencana	31.022.500	23.157.300	74,65
		j. Pencegahan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi	142.723.000	129.082.800	90,44
		k. Kesehatan matra	19.615.000	19.540.800	99,62
		l. Pengendalian penyakit tidak menular	566.469.000	537.272.850	94,85

No	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6
		m. Dana Alokasi Khusus (DAK) Penuugasan	683.091.617	683.087.620	99,99
		n. DanaAlokasi Khusus (DAK) Pengendalian Penyakit	7.338.775.000	6.351.722.625	86,55
4	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan	Prgram Pelayanan Kesehatan	75.656.685.012	65.605.556.273	86,72
		p. Pelayanan terapi rumatan metadon	26.682.500	22.541.200	84,48
		q. Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu	47.285.800	45.011.436	95,19
		r. Peningkatan pelayanan kesehatan dasar, tradisional dan rujukan	18.930.000	17.889.600	94,50
		s. Fasilitasi pelaksanaan JKN pada FKTP	18.643.500	18.591.300	99,72
		t. Penanggulangan krisis kesehatan dan keluarga berencana	493.701.500	274.157.011	55,53
		u. Peningkatan pelayanan kesehatan anak dan remaja	44.347.000	44.061.450	99,36
		v. Peningkatan pelayanan kesehatan lansia	27.680.500	27.581.900	99,64
		w. Peningkatan pelayanan kesehatan ibu	91.372.000	90.868.260	99,45
		x. Pelayanan kesehatan BLUD puskesmas	53.363.183.212	46.012.652.728	86,23
		y. Jaminan persalinan (DAK Non Fisik)	4.049.000.000	2.753.567.728	68,01
		z. Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas	16.477.000.000	15.507.190.533	94,11
		aa. Akreditasi puskesmas	72.288.000	36.427.550	50,39
		bb. Rekomendasi dan perijinan kesehatan	21.201.000	13.871.350	65,43
		cc. Akreditasi puskesmas (DAK Non Fisik)	875.370.000	723.833.304	82,69
		dd. Laboratorium kesehatan	30.000.000	21.190.900	70,64

2. Analisis Efisiensi

Dari realisasi kinerja yang telah dihasilkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung di tahun 2019 jika dibandingkan dengan realisasi anggaran dapat dilihat terdapat efisiensi, Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.12 : Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Realisasi Anggaran (%)	Realisasi Kinerja (%)	Efisiensi (%)
1	Meningkatnya Pengembangan Sumber Daya Kesehatan	87,72	100	12,28
2	Meningkatnya Kesehatan Masyarakat	97,74	100	2,26
3	Tercegah dan terkendalinya Penyakit	88,10	89,39	1,29
4	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan	86,72	95,59	8,87
DINAS KESEHATAN		89,91	94,33	4,42

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dengan realisasi kinerja Dinas kesehatan pada tahun 2019 sebesar 94,33% dengan realiasi anggaran sebesar 89,91% maka diperoleh efisiensi anggaran sebesar 4,42%. Hal ini diperoleh bahwa semua anggaran yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan sesuai kebutuhan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan yang ada.

C. PRESTASI DAN PENGHARGAAN

Tahun 2019 Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung mencapai prestasi dang penghargaan yang membanggakan, diantaranya adalah :

Tabel 3.13 : Daftar Prestasi dan Penghargaan Dinas Kesehatan Kabuapten Temanggung Tahun 2019

NO.	TANGGAL	TEMPAT	NAMA PENGHARGAAN	PEMBERI PENGHARGAAN	KET
1	2	3	4	5	6
1	20 September 2019	Jakarta	Kabupaten Stop BABS/ODF	Menketeri Kesehatan RI	Nasional
2	20 September 2019	Jakarta	STBM Berkelanjutan Tahun 2019	Menketeri Kesehatan RI	Nasional
3	02 Oktober 2019	Jakarta	Sanitarian Puskesmas Terbaik Kabupaten SBS (ODF) 100% Tahun 2019	Dirjen Kesmas Kemenkes RI	Nasional
4	10 Oktober 2019	Temanggung	Standar Akreditasi Utama pada Puskesmas Bulu	Komisi Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Kemenkes RI	Nasional
5	14 Oktober 2019	Temanggung	Standar Akreditasi Utama pada Puskesmas Dharmarini	Komisi Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Kemenkes RI	Nasional
6	14 Oktober 2019	Temanggung	Standar Akreditasi Utama pada Puskesmas Tlogomulyo	Komisi Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Kemenkes RI	Nasional
7	14 Oktober 2019	Temanggung	Standar Akreditasi Utama pada Puskesmas Traji	Komisi Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Kemenkes RI	Nasional
8	14 Oktober 2019	Temanggung	Standar Akreditasi Utama pada Puskesmas Bejen	Komisi Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Kemenkes RI	Nasional
9	14 Oktober 2019	Temanggung	Standar Akreditasi Utama pada Puskesmas Candirototo	Komisi Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Kemenkes RI	Nasional
10	14 Oktober 2019	Temanggung	Standar Akreditasi Madya pada Puskesmas Kranggan	Komisi Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Kemenkes RI	Nasional
11	14 Oktober 2019	Temanggung	Standar Akreditasi Madya pada Puskesmas Kaloran	Komisi Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Kemenkes RI	Nasional
12	14 Oktober 2019	Temanggung	Standar Akreditasi Madya pada Puskesmas Wonoboyo	Komisi Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Kemenkes RI	Nasional
13	14 Oktober 2019	Temanggung	Standar Akreditasi Madya pada Puskesmas Jumo	Komisi Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Kemenkes RI	Nasional

NO.	TANGGAL	TEMPAT	NAMA PENGHARGAAN	PEMBERI PENGHARGAAN	KET
1	2	3	4	5	6
14	25 Oktober 2019	Temanggung	Standar Akreditasi Utama pada Puskesmas Gemawang	Komisi Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Kemenkes RI	Nasional
15	25 Oktober 2019	Temanggung	Standar Akreditasi Paripurna pada Puskesmas Selopampang	Komisi Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Kemenkes RI	Nasional
16	25 Oktober 2019	Temanggung	Standar Akreditasi Paripurna pada Puskesmas Pare	Komisi Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Kemenkes RI	Nasional
17	08 November 2019	Temanggung	Standar Akreditasi Madya pada Puskesmas Tepusen	Komisi Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Kemenkes RI	Nasional
18	11 November 2019	Semarang	Duta Lingkungan Sehat STBM kategori Anak Sekolah	Gubernur Jawa Tengah	Regional Peringkat I
19	12 November 2019	Semarang	Tenaga Kesehatan Teladan di Puskesmas Tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019	Gubernur Jawa Tengah	Regional Peringkat II
20	15 November 2019	Semarang	Pelaksana Terbaik PHBS Tk Provinsi Jawa Tengah	Gubernur Jawa Tengah	Regional (Juara Harapan III)
21	15 November 2019	Semarang	Lomba Senam GERMAS dalam rangka Hari Kesehatan Nasional ke-55	Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah	Regional Juara I (Tim Kader Kesehatan Puskesmas Kaloran)
22	15 November 2019	Semarang	Lomba Senam GERMAS dalam rangka Hari Kesehatan Nasional ke-55	Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah	Regional Juara II (Tim Kader Kesehatan Puskesmas Parakan)
23	15 November 2019	Semarang	Lomba Senam GERMAS dalam rangka Hari Kesehatan Nasional ke-55	Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah	Regional Juara III (Tim Kader Kesehatan Puskesmas Pare)

- Prestasi yang dicapai pada sasaran ini adalah terpilihnya Tenaga kesehatan teladan (Sanitarian) tingkat Provinsi Jawa Tengah sebagai peringkat II.



- Prestasi yang telah di capai tahun 2019 dari sasaran meningkatnya Kesehatan Masyarakat ini adalah antara lain :



Penghargaan dari kementerian Kesehatan sebagai Kabupaten yang menjalankan STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) berkelanjutan;



- Penghargaan Duta Lingkungan Sehat STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) kategori anak sekolah sebagai juara I tingkat Provinsi Jawa Tengah

- Lomba senam GERMAS oleh Kader Kesehatan Puskesmas Kaloran mendapat Juara I tingkat Provinsi Jawa Tengah;



- Penghargaan Pelaksana terbaik PHBS Tingkat Provinsi Jawa Tengah kategori Desa (Desa Plosogaden Kecamatan Candiroto);



- Mengikuti Parade Budaya dalam rangka kegiatan Perihusada (Saka Bhakti Husada) Tingkat Provinsi Jawa tengah

- Prestasi pada sasaran Meningkatnya Pelayanan kesehatan antara lain adalah terlaksananya penilaian akreditasi Puskesmas oleh Komisi Akreditasi FKTP Kemenkes RI di 14 puskesmas dengan hasil 2 Puskesmas (Selopampang dan Pare) mendapatkan predikat Paripurna, 7 Puskesmas mendapat predikat Utama (Puskesmas Dharmarini, Tlogomulyo, Bulu, Traji, Bejen, Candiroto, dan Gemawang), dan 5 puskesmas mendapatkan predikat madya (Pukesmas Kranggan, Kaloran, Tepusen, Wonoboyo, dan Jumo).



BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan Umum Capaian kinerja Dinas Kesehatan

Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung sebagai Dinas teknis yang mempunyai tugas pokok merumuskan kebijakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan dan mempunyai fungsi memberikan pelayanan di bidang kesehatan pada masyarakat. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut berjalan secara optimal maka diperlukan pengelolaan SDM, sumber dana dan sarana secara efektif dan efisien.

Dengan memperhatikan uraian dan data tersebut diatas, maka dapat dikatakan Dinas Kesehatan dalam melaksanakan tugasnya dapat dikatakan berhasil, karena semua sasaran yang telah ditetapkan dicapai dengan kategori **Sangat Baik** (96,25%), yang terdiri dari :

1. Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran dicapai **96,25%** dengan rincian:
 - Sasaran 1 **Meningkatnya Pengembangan Sumber Daya Masyarakat** sebesar 100%,
 - Sasaran 2 **Meningkatnya Kesehatan Masyarakat** sebesar 100%,
 - Sasaran 3 **Tercegah dan terkendalinya Penyakit** sebesar 89,39%, dan
 - Sasaran 4 **Meningkatnya Pelayanan Kesehatan** sebesar 95,59%.
2. Anggaran APBD Kabupaten untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung pada tahun 2019 sebesar Rp. 189.725.194.842,- (Seratus delapan puluh sembilan milyar tujuh ratus dua puluh lima juta seratus sembilan puluh empat ribu delapan ratus empat puluh dua rupiah) dengan realisasi belanja sebesar Rp. 170.575.484.121,- (Seratus tujuh puluh milyar lima ratus tujuh puluh lima juta empat ratus delapan puluh empat ribu seratus dua puluh satu rupiah) atau 89,91%.

B. Strategi Peningkatan Kinerja di Masa Datang

Strategi yang diperlukan guna meningkatkan kinerja Dinas Kesehatan dimasa mendatang antara lain :

1. Perlunya penguatan kelembagaan dan peran masing-masing stakeholder dalam pembangunan kesehatan.
2. Perlunya komitmen yang kuat dalam mengawal upaya-upaya pembangunan kesehatan yang bersifat program strategis dan yang masih memerlukan upaya keras seperti Pelayanan Minimal (SPM) di Pelayanan dasar.
3. Perlunya upaya sinkronisasi dan harmonisasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan, khususnya antar puskesmas dengan kabupaten maupun provinsi atau pusat.
4. Diperlukannya kebijakan strategis dan inovatif dalam penyelarasan penyelesaian permasalahan kesehatan dengan keterlibatan berbagai pihak, sesuai dengan kewenangan, aturan dan dapat dipertanggungjawabkan.
5. Perlunya pengawalan, monitoring dan evaluasi dalam implementasi Rencana Kerja Pembangunan Kesehatan yang telah disusun.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung tahun 2019, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan yang akan datang.

Temanggung, Februari 2020



CAPAIAN KINERJA PEMBANGUNAN KABUPATEN TEMANGGUNG S.D TAHUN 2019

PERANGKAT DAERAH : DINAS KESEHATAN

No	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA DAERAH	SATUAN	KONDISI 2018	TARGET KINERJA					REALISASI KINERJA	CAPAIAN s.d 2019 (%)	STATUS			RUMUS IKPD	PENJELASAN IKPD
					2019	2020	2021	2022	2023	2019		TT	AT	UK		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	16	17	18	19	20	21
BIDANG : KESEHATAN																
INDIKATOR SASARAN																
1		Angka harapan hidup (AHH)	tahun	75,47	75,45	75,47	75,49	75,51	75,53	75,47	99,92		V		dihitung dengan program MCPDA atau Mortpack	Angka diperoleh dari BPS
		Angka Kematian Ibu	Angka maks	87,62	83,50	79,50	75,50	71,50	67,50	85,27	73,68		V		jumlah ibu yang meninggal karena hamil bersalin, dan nifas di suatu wilayah pada kurun waktu 1 tahun dibagi jumlah kelahiran hidup di suatu wilayah dalam kurun waktu 1 tahun yang sama dikali 100.000 kelahiran hidup	
		<i>jumlah ibu yang meninggal karena hamil bersalin, dan nifas di suatu wilayah pada kurun waktu 1 tahun</i>								9						
		<i>jumlah kelahiran hidup di suatu wilayah dalam kurun waktu 1 tahun yang sama</i>								10.555						
3		Angka kematian bayi (AKB)	per 1.000 kelahiran	12,85	12,80	12,60	12,40	12,20	12,00	12,51	95,78		V		jumlah bayi (berumur kurang dari 1 tahun) yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu 1 tahun dibagi jumlah kelahiran hidup di suatu wilayah dalam kurun waktu 1 tahun yang sama dikali 1.000 kelahiran hidup	
		<i>jumlah bayi (berumur kurang dari 1 tahun) yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu 1 tahun</i>								132						
		<i>jumlah kelahiran hidup di suatu wilayah dalam kurun waktu 1 tahun yang sama</i>								10.555						
4		Prevalensi ballita gizi buruk	%	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,27	100		V		jumlah balita gizi buruk (0 sampai 60 bulan) yang ditemukan dibagi jumlah seluruh anak balita dikali 100%	
		<i>jumlah balita gizi buruk (0 sampai 60 bulan) yang ditemukan</i>								142						
		<i>jumlah seluruh anak balita</i>								51.936						
5		Prosentase rumah tangga yang memiliki jamban	%	77,92	79,84	80,84	81,84	82,84	83,84	89,14	100		V		Jumlah rumah tangga yang memiliki jamban dibagi jumlah rumah tangga dikali 100%	
		<i>jumlah rumah tangga yang memiliki jamban</i>								213.133						
		<i>jumlah rumah tangga</i>								239.108						

No	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA DAERAH	SATUAN	KONDISI 2018	TARGET KINERJA					REALISASI KINERJA	CAPAIAN s.d 2019 (%)	STATUS			RUMUS IKPD	PENJELASAN IKPD
					2019	2020	2021	2022	2023	2019		TT	AT	UK		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	16	17	18	19	20	21
INDIKATOR PROGRAM																
1	Program Pengembangan Sumber Daya Kesehatan	Persentase tenaga kesehatan yang memenuhi standar kompetensi	%	95,15	90	92	95	97	100	97,06	97,06		V		Jumlah tenaga kesehatan yang memenuhi standar dibagi jumlah tenaga kesehatan yang ada di wilayah kerja kurun waktu satu tahun dikali 100%	
										825						
										850						
<i>Jumlah tenaga kesehatan dengan pendidikan sesuai standar</i>																
<i>Jumlah tenaga kesehatan</i>																
		Persentase ketersediaan obat sesuai kebutuhan	%	97,30	97,00	97,20	97,4	97,80	98,00	99,22	100	V		Jumlah obat yang tersedia sesuai kebutuhan dibagi jumlah kebutuhan obat yang ada di wilayah kerja dalam waktu satu tahun dikali 100%		
										127						
										128						
<i>Jumlah obat yang tersedia sesuai kebutuhan</i>																
<i>Jumlah kebutuhan obat</i>																
		Persentase Puskesmas yang sarprasnya sesuai standar	%	100	84,62	85	90	95	100	96,15	96,15		V	Jumlah gedung Puskesmas yang sesuai standar dibagi jumlah Puskesmas yang ada di wilayah kerja pada waktu satu tahun dikali 100%		
										25						
										26						
<i>Jumlah gedung puskesmas sesuai standar</i>																
<i>Jumlah gedung puskesmas yang ada</i>																
2	Prgram Kesehatan Masyarakat	Persentase balita umur 7-23 bulan mendapatkan ASI Eksklusif	% minimal	84	80	80	80	80	80	86,03	100	V		Jumlah bayi umur < 6 bulan mendapat ASI eksklusif dibagi jumlah semua bayi lahir hidup umur < 6 bulan kali 100%		
										5.161						
										5.999						
<i>Jumlah bayi 0-6 bulan yang telah mendapatkan ASI Eksklusif</i>																
<i>Jumlah seluruh bayi usia 0-6 bulan</i>																
		Prevalensi Stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak baduta (0-24 bulan)	% maksimal	29,87	29	28,5	28	27,5	27	20,40	100	V		Jumlah penderita stunting (baru dan lama) pada Anak Baduta (0-24 bulan) dibagi jumlah Anak Baduta (0-24 bulan) kali 100%		
										1.295						
										6.347						
<i>Jumlah baduta (0-24 bulan) stunting</i>																
<i>Jumlah seluruh baduta (0-24 bulan)</i>																
		Prevalensi gizi kurang (underweigh) pada anak balita (0-60 bulan)	% maksimal	3,64	15,5	15,5	15,5	15,5	15,5	3,35	100	V		Jumlah penderita gizi kurang pada anak balita (0-60 bulan) dibagi jumlah semua balita kali 100%		
										1.739						
										51.936						
<i>Jumlah balita gizi kurang yang ditemukan</i>																
<i>Jumlah seluruh balita</i>																

No	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA DAERAH	SATUAN	KONDISI 2018	TARGET KINERJA					REALISASI KINERJA	CAPAIAN s.d 2019 (%)	STATUS			RUMUS IKPD	PENJELASAN IKPD	
					2019	2020	2021	2022	2023	2019		TT	AT	UK			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	16	17	18	19	20	21	
		Prevalensi anemia pada ibu hamil	% maksimal	17,66	20	20	20	20	20	15,72	100	V			Jumlah ibu hamil dengan anemia pada saat kunjungan pertama (K1) dibagi jumlah seluruh ibu hamil yang diperiksa disuatu wilayah pada periode tertentu kali 100%	Ibu hamil anemia adalah ibu hamil dengan kadar Hb < 11 gram/dl	
		<i>Jumlah ibu hamil anemia yang ditemukan pada Kunjungan pertama (K1)</i>								1.821							
		<i>Jumlah seluruh ibu hamil yang diperiksa pada Kunjungan pertama (K1)</i>								11.584							
		Persentase Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Rumah Tangga (RT) Strata Utama dan Paripurna	%	84,64	83,03	83,03	83,05	83,07	83,09	89,15	100	V			Jumlah PHBS -RT strata utama dan paripurna dibagi jumlah rumah tangga yang dipantau pada wilayah kerja dalam waktu satu tahun dikali 100%		
		<i>Jumlah rumah tangga ber PHBS strata utama dan paripurna</i>								208.607							
		<i>Jumlah rumah tangga yang dipantau</i>								233.989							
		Persentase desa bebas rawan gizi	%	100	100	100	100	100	100	100	100	V			Jumlah desa/kel bebas rawan gizi dibagi jumlah desa/kel yang ada dikali 100%		
		<i>Jumlah desa/kel bebas rawan gizi</i>								289							
		<i>Jumlah desa/kel</i>								289							
		Persentase rumah sehat	%	74,02	80	80,5	81	81,5	82	80,10	97,69		V		Jumlah rumah sehat dibagi jumlah seluruh rumah di wilayah kerja dalam waktu satu tahun dikali 100%		
		<i>Jumlah rumah yang sehat</i>								157.636							
		<i>Jumlah rumah yang dipantau</i>								196.791							
3	Program Pencegahan dan Pengendalian Penvakit	Persentase anak umur 1 tahun diimunisasi campak	% minimal	95,63	95,6	95	95	95	95	95,61	100	V			Jumlah anak umur 1 tahun mendapatkan imunisasi campak dibagi jumlah semua anak umur 1 tahun kali 100%		
		<i>Jumlah anak usia 1 tahun diimunisasi Campak</i>								9.672							
		<i>Jumlah seluruh anak usia 1 tahun</i>								10.116							
		Angka Penemuan Kasus Baru Kusta	Maksimal per 100.000 penduduk	0,38	1	<1	<1	<1	<1	0,13	100	V					
		<i>Jumlah penderita Kusta yang ditemukan</i>								1							
		<i>Jumlah penduduk</i>								789.508							
		Persentase orang dengan Tuberculosis (TB) mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	%	100	100	100	100	100	100	72,11	72,11		V		Jumlah orang terduga TBC yang dilakukan pemeriksaan penunjang dibagi jumlah orang yang terduga TBC dalam kurun waktu satu tahun dikali 100%		

No	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA DAERAH	SATUAN	KONDISI 2018	TARGET KINERJA					REALISASI KINERJA	CAPAIAN s.d 2019 (%)	STATUS			RUMUS IKPD	PENJELASAN IKPD
					2019	2020	2021	2022	2023	2019		TT	AT	UK		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	16	17	18	19	20	21
		<i>Jumlah orang terduga TBC yang dilakukan pemeriksaan penunjang</i>								5.693						
		<i>Jumlah orang terduga TBC</i>								7.895						
		Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	%	100	100	100	100	100	100	68,41	68,41		V		Jumlah orang dengan resiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar dibagi jumlah orang dengan resiko terinfeksi HIV dalam kurun waktu satu tahun dikali 100%	
		<i>Jumlah orang dengan resiko terinfeksi HiV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar</i>								8.709						
		<i>Jumlah orang dengan resiko terinfeksi HiV</i>								12.731						
		Angka Penemuan penderita Demam Berdarah Dengue (Incident RateDBD) per 100.000 penduduk	per 100.000 penduduk	20	20	<20	<20	<20	<20	37,62	11,81			V	Jumlah penderita positif DBD dibagi jumlah penduduk di wilayah dan waktu yang sama dikali 100.000	
		<i>Jumlah penderita DBD</i>								297						
		<i>Jumlah penduduk dalam wilayah dan kurun waktu yang sama</i>								789.508						
		Angka penemuan penderita malaria per 1.000 penduduk	per 1.000 penduduk	0,001	1	<1	<1	<1	<1	0,008	100		V		Jumlah penderita positif malaria di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dibagi jumlah penduduk beresiko pada wilayah dan kurun waktu yang sama dikali 1.000	
		<i>Jumlah penderita Malaria</i>								6						
		<i>Jumlah penduduk dalam wilayah dan kurun waktu yang sama</i>								789.508						
		Persentase penderita Hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	23,46	100	100	100	100	100	22,63	22,63			V	Jumlah penderita hipertensi usia ≥ 15 tahun yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar dibagi jumlah estimasi penderita hipertensi usia ≥ 15 tahun di wilayah kerja berdasarkan prevalensi dalam kurun waktu satu tahun yang dikali 100%	
		<i>Jumlah penderita Hipertensi yang ditemukan dan mendapatkan pelayanan kesehatan</i>								49.333						
		<i>Jumlah estimasi penderita Hipertensi berdasarkan angka prevalensi kab dalam kurun</i>								217.973						

No	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA DAERAH	SATUAN	KONDISI 2018	TARGET KINERJA					REALISASI KINERJA	CAPAIAN s.d 2019 (%)	STATUS			RUMUS IKPD	PENJELASAN IKPD
					2019	2020	2021	2022	2023	2019		TT	AT	UK		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	16	17	18	19	20	21
		Persentase penderita Diabetes Melitus (DM) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	13,25	100	100	100	100	100	75,91	75,91		V		Jumlah penderita DM usia ≥ 15 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dibagi jumlah estimasi penderita DM usia ≥ 15 th berdasarkan prevalensi dalam waktu sat tahun dikali 100%	
		<i>Jumlah penderita Diabetes Melitus (DM) yang ditemukan dan mendapatkan pelayanan</i>								7.923						
		<i>Jumlah estimasi penderita DM berdasarkan angka prevalensi DM Nasional dalam kurun</i>								10.438						
		Persentase Universal Child Immunization (UCI) desa dan/atau kelurahan	%	99,65	100	100	100	100	100	98,96	98,96		V		Jumlah desa/kelurahan UCI dibagi jumlah desa/kelurahan yang ada dikali 100%	Tidak UCI : Desa Purwodadi Kec Tembarak, Desa Bonjor & Larangan Kec Treten
		<i>Jumlah desa/kel UCI</i>								286						
		<i>Jumlah desa/kel</i>								289						
		Persentase Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	13,25	100	100	100	100	100	88,86	88,86		V		Jumlah ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dibagi jumlah ODGJ berat berdasarkan pryeksi di wil kerja dalam waktu satu tahun dikali 100%	
		<i>Jumlah ODGJ berat yang mendapat pelayanan kes jwa sesuai standar</i>								1.754						
		<i>Jumlah</i>								1.974						
		Persentase desa dan/atau kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiolgi < 24 jam	%	100	100	100	100	100	100	100	100		V		Jumlah desa/kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiolgi < 24 jam dibagi jumlah desa/kelurahan yang mengalami KLB dikali 100%	
		<i>Jumlah desa/kel mengalami KLB yang dilakukan Penvelidikan epidemiologi < 24 jam</i>								8						
		<i>Jumlah desa/kel mengalami KLB</i>								8						
4	Program Pelayanan Kesehatan	Angka Kematian Neonatal per 1.000 Kelahiran Hidup	per 1.000 KH	9,7	7	7	7	7	7	9,00	71,42		V		Jumlah kematian neonatal dibagi jumlah semua kelahiran hidup kali 1.000	
		<i>Jumlah kematian Neonatal</i>								95						
		<i>jumlah Kelahiran Hidup</i>								10.555						
		Persentase Neonatal dengan Komplikasi yang ditangani	%	100	65	68	68	70	72	100	100		V		Jumlah neonatal dengan komplikasi yang ditangani dibagi jumlah semua neonatal dengan komplikasi kali 100%	
		<i>Jumlah Neonatal dengan komplikasi yang ditangani</i>								2.191						
		<i>Jumlah Neonatal dengan komplikasi</i>								2.191						

No	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA DAERAH	SATUAN	KONDISI 2018	TARGET KINERJA					REALISASI KINERJA	CAPAIAN s.d 2019 (%)	STATUS			RUMUS IKPD	PENJELASAN IKPD
					2019	2020	2021	2022	2023	2019		TT	AT	UK		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	16	17	18	19	20	21
		Persentase kepuasan masyarakat di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) milik Pemerintah	%	-	100	100	100	100	100	100	100	V			Jumlah fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) milik Pemerintah yang tingkat kepuasan masyarakatnya > 90% dibagi jumlah Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) milik Pemerintah dikali 100%	
		<i>Jumlah Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) milik Pemerintah yang mempunyai kepuasan masyarakat > 90%</i>								26						
		<i>Jumlah Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) milik Pemerintah</i>								26						
		Cakupan bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	100	100	100	100	100	100	100	V			Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar dibagi jumlah sasaran bayi baru lahir di wil kerja dalam kurun waktu satu tahun dikali 100%	
		<i>Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</i>								10.555						
		<i>Jumlah sasaran bayi baru lahir di wil kerja dalam kurun satu tahun yang sama</i>								10.555						
		Persentase balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	100	100	100	100	100	99,67	99,67	V			Jumlah balita usia 12-59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dibagi jumlah balita usia 12-59 bulan di wil kerja dalam kurun waktu satu tahun dikali 100%	
		<i>Jumlah balita usia 12-59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</i>								45.172						
		<i>Jumlah balita usia 12-59 bulan</i>								45.323						
		Persentase anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	100	100	100	100	100	100	100	100	V			Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar dibagi jumlah semua anak usia pendidikan dasar di wil kerja dalam kurun waktu satu tahun dikali 100%	
		<i>Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai</i>								58.335						
		<i>Jumlah semua anak usia pendidikan dasar</i>								58.335						
		Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan antenatal sesuai standar	%	100	100	100	100	100	100	100	100	V			Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan anenatal sesuai standar di wil kerja dibagi jumlah sasaran ibu hamil di wil kerja dalam kurun waktu satu tahun dikali 100%	Sasaran ibu hamil adalah ibu hamil yang telah selesai menjalani kehamilan (bersalin) di akhir tahun bersalin
		<i>Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar</i>								10.977						
		<i>Jumlah sasaran ibu hamil</i>								10.977						

No	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA DAERAH	SATUAN	KONDISI 2018	TARGET KINERJA					REALISASI KINERJA	CAPAIAN s.d 2019 (%)	STATUS			RUMUS IKPD	PENJELASAN IKPD	
					2019	2020	2021	2022	2023	2019		TT	AT	UK			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	16	17	18	19	20	21	
		Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan kesehatan sesuai standar	%	100	100	100	100	100	100	100	100	V				Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan wil kerja dibagi jumlah sasaran ibu bersalin di wil kerja dalam kurun waktu satu tahun dikali 100%	
		<i>Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar</i>								10.594							
		<i>Jumlah sasaran ibu bersalin</i>								10.594							
		Persentase warga negara Indonesia usia 15 s.d 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	77,9	100	100	100	100	100	86,60	86,60	V				Jumlah orang usia 15-59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar dibagi jumlah orang usia 15-59 tahun di wil kerja dalam kurun waktu satu tahun dikali 100%	
		<i>Jumlah orang usia 15-59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar</i>								442.748							
		<i>Jumlah orang usia 15-59 tahun</i>								511.265							
		Cakupan warga negara Indonesia usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	94,4	100	100	100	100	100	94,25	94,25	V				Jumlah warga negara usia 60 tahun keatas yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar dibagi jumlah semua warga negara usia 60 tahun keatas di wil kerja dalam kurun waktu satu tahun dikali 100%	
		<i>Jumlah warga negara usia 60 tahun keatas mendapat skrining kesehatan sesuai standar</i>								96.839							
		<i>Jumlah semua warga negara usia 60 tahun keatas</i>								102.744							
											-	20	20	1			
		JUMLAH INDIKATOR SASARAN	5		RATA RATA CAPAIAN SASARAN					93,88							
		JUMLAH INDIKATOR PROGRAM	36		RATA RATA CAPAIAN PROGRAM					89,66							
		JUMLAH INDIKATOR	41		RATA RATA CAPAIAN PERANGKAT DAERAH					91,77							

Keterangan:
TT : 100%
AT : 20 - 99 %
UK : 0 - 19 %

Temanggung, Januari 2020



EVALUASI HASIL PELAKSANAAN RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN 2019 s.d TW IV
DINAS KESEHATAN KABUPATEN TEMANGGUNG

Indikator Sasaran RPKD yang akan dicapai dalam Renja PD :

1. Angka Harapan Hidup (AHH)
2. Angka Kematian Ibu (AKI)
3. Angka Kematian Bayi (AKB)
4. Prevalensi Balita Gizi buruk
5. Persentase rumah tangga memiliki jamban

No	Bidang / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Satuan	Target Akhir Renstra (2023)		Realisasi s/d 2018		Target 2019			Realisasi per Triwulan Th. 2019								Realisasi 2019		Capaian 2019		Realisasi s/d 2019		Capaian s/d 2019		Ket.	
				K	Rp.	K	Rp.	K	Rp (RENTA)	Rp (DPA)	I		II		III		IV		K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.		
				5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25=(8+21)	26	27		
A	DINAS KESEHATAN																											
1	Program Pengembangan Sumber Daya Kesehatan			25.708.015.000				25.803.017.000	25.708.015.000		78.486.146		211.531.538		6.032.517.984		16.228.047.352	74,5	22.550.583.020	102,16	88,13	74,50	22.550.583.020	97,95	88,13			
		Persentase nakes yg memenuhi standar kompetensi	%	100				90,00			0		15,40		57,00		97,05		97,05			107,83		97,05			97,05	
		Persentase ketersediaan obat sesuai kebutuhan	%	98,00				97,00			0		95,70		96,00		99,22		99,22			102,29		99,22			101,24	
		Persentase puskesmas yg sarprasnya sesuai standar	%	100				84,62			0		46,00		60,00		96,15		96,15			113,63		96,15			96,15	
a	Penyediaan obat dan perbekalan kesehatan	ketersediaan obat sesuai kebutuhan	%	97,00	1.972.839.000	0	-	97,00	2.000.000.000	1.972.839.000	24,00	6.248.000	23,00	7.430.000	40,00	20.647.220	12,22	1.842.602.892	99,22	1.876.928.112	102,29	95,14	99,22	1.876.928.112	102,29	95,14	99,22	95,14
b	Penunjang DAK kefarmasian	pelaksanaan kegiatan DAK kefarmasian	%	100	40.165.500	0	-	100	50.000.000	40.165.500	0	1.980.000	25,00	2.530.000	50,00	6.018.500	25,00	22.946.500	100	33.475.000	100	83,34	100	33.475.000	100	83,34	100	83,34
c	Peningkatan pemerataan obat dan perbekalan kesehatan	IFK melakukan manajemen pengelolaan oba dan vaksin sesuai standar	%	96,00	34.724.000	0	-	96,00	40.000.000	34.724.000	24,00	3.458.550	24,00	7.012.700	24,00	6.182.750	24,15	7.174.250	96,15	23.828.250	100,16	68,62	96,15	23.828.250	100,16	68,62	96,15	68,62
d	Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK)	Tenaga kesehatan yang memenuhi standarkompetensi	%	52,50	78.818.500	0	-	52,50	100.000.000	78.818.500	0	17.429.650	25,00	25.356.000	0	16.678.853	72,06	16.631.000	97,06	76.095.503	184,88	96,55	97,06	76.095.503	184,88	96,55	96,55	96,55
e	Revitalisasi sistem informasi kesehatan	Puskesmas melaksanakan SIK berbasis IT	pusk	26,00	9.702.500	0	-	26	10.000.000	9.702.500	26	0	0	0	0	7.645.000	0	1.932.300	26	9.577.300	100	99	26	9.577.300	100	98,71	98,71	98,71
f	Pembangunan dan pemutakhiran data dasar standar pelayanan kesehatan	Tersedianya dokumen profil kesehatan dan profil puskesmas	dok	135,00	19.490.000	0	-	27	25.000.000	19.490.000	0	4.549.400	1,00	5.367.100	26	2.849.200	0	5.593.600	27	18.359.300	100	94,20	27,00	18.359.300	20,00	94,20	94,20	94,20
g	Pengawasan mutu obat, kosmetik, alat kecantikan dan alat kesehatan	Puskesmas melakukan pelayanan farmasi sesuai standar	%	95,00	22.643.000	0	-	95,00	25.000.000	22.643.000	0	3.318.000	0,00	7.116.000	0,00	10.583.000	0	1.433.000	30,77	22.450.000	32,39	99,15	30,77	22.450.000	32,39	99,15	99,15	99,15
h	Peningkatan keamanan pangan	PIRT yang mendapatkan sertifikat penyuluhan	%	50,00	88.940.000	0	-	50,00	100.000.000	88.940.000	0	12.562.800	25,00	9.915.000	15,00	27.556.000	60,00	29.726.000	100	79.759.800	200,00	89,68	100,00	79.759.800	200,00	89,68	89,68	89,68
i	Penunjang DAK Pelayanan Kesehatan Dasar	pelaksanaan kegiatan DAK yan kes dasar	%	100	246.550.500	0	-	100,00	250.000.000	246.550.500	5,00	330.000	20,00	13.926.500	50,00	13.265.250	25,00	170.007.200	100	197.528.950	100,00	80,12	100	197.528.950	100,00	80,12	80,12	80,12
j	Pembangunan Puskesmas Banjarsari Tahap II	Tersedianya sarpras puskesmas sesuai standar	%	84,60	899.796.000	0	-	84,60	900.000.000	899.796.000	0	0	0	0	50,00	31.895.000	46,15	796.722.000	96,15	828.617.000	113,65	92	96,15	828.617.000	113,65	92,09	92,09	92,09
k	Fasilitasi sarana prasarana bidang kesehatan	Pemantauan sarpras & alkes di puskk & jaringannya	%	100	96.920.000	0	-	100,00	150.000.000	96.920.000	5,00	3.869.000	25,00	5.749.000	25,00	7.712.000	45,00	58.749.000	100	76.079.000	100,00	78,50	100	76.079.000	100,00	78,50	78,50	78,50
l	Pengadaan peralatan kesehatan dan sarana penunjang lainnya (DBHCHT)	Pengadaan alkes & sarana penunjang lainnya	paket	5	1.494.570.000	0	-	5	1.500.000.000	1.494.570.000	0	7.143.500	0	3.450.000	1	568.733.801	4	764.509.600	5	1.343.836.901	100	89,91	5	1.343.836.901	100,00	89,91	89,91	89,91
m	Pembangunan pagar keliling dan penataan halaman puskesmas	Tersedianya sarpras puskesmas sesuai standar	%	84,60	1.499.839.000	0	-	84,60	1.500.000.000	1.499.839.000	5,00	2.510.000	10,00	0	50,00	410.134.200	19,60	902.388.800	84,60	1.315.033.000	100,00	87,68	84,60	1.315.033.000	100,00	87,68	87,68	87,68
n	Pembangunan instalasi air limbah/ IPAL	Tersedianya sarpras puskesmas sesuai standar	%	84,60	900.000.000	0	-	84,60	900.000.000	900.000.000	5,00	546.000	10,00	6.206.000	30,00	7.827.158	39,60	750.666.354	84,60	765.245.512	100,00	85,03	84,60	765.245.512	100,00	85,03	85,03	85,03

No	Bidang / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Satuan	Target Akhir Renstra (2023)		Realisasi s/d 2018		Target 2019			Realisasi per Triwulan Th. 2019								Realisasi 2019		Capaian 2019		Realisasi s/d 2019		Capaian s/d 2019		Ket.
				K	Rp.	K	Rp.	K	Rp (RENA)	Rp (DPA)	I		II		III		IV		K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	
				5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25=(8+21)	26	27	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25=(8+21)	26	27	16
4	Program Pelayanan Kesehatan				75.656.685.012				75.819.553.212	75.656.685.012		7.687.795.334		15.679.892.180		17.529.860.194		24.693.722.937		65.591.270.645	98,81	83,02	-	65.591.270.645	81,99	86,70	
		Angka kematian neonatal per 1.000 KH	per 1.000 KH	7,00				7,00			0		0		1,78		9,00		9,00		128,57		9,00		128,57		
		Persentase neonatal dengan komplikasi ditangani	%	72,00				65,00			0		100		100		100		100		153,85		100		138,89		
		Angka kematian balita (AKBa) per 1.000 KH	per 1.000 KH	13,60				14,00			0		0		1,53		14,68		14,68		104,86		14,68		107,94		
		Persentase pertolongan persalinan oleh bidan atau nakes yg memiliki kompetensi kebidanan	%	100				100			0		100		73,20		100		100		100,00		100,00		100,00		
		Persentase pertolongan persalinan di faskes	%	100				100			0		99,88		100		99,95		99,95		100		100		100		
		Persentase kunjungan baru di yankesdas (kunj RJ di puskesmas)	%	43,50				41,50			0		0		37,40		36,06		36,06		86,89		36,06		82,90		
		Persentase FKTP milik Pemerintah terakreditasi utama	%	53,85				19,23			0		7,69		23,08		38,46		38,46		200,00		38,46		71,42		
		Persentase kepuasan masy di FKTP min 90%	%	100				100			0		70,00		80,00		100		100		100,00		100,00		100,00		
		Cakupan bayi baru lahir mendapatkan pelayanan sesuai standar	%	100				100			0		100		77,60		100		100		100,00		100,00		100,00		
		Persentase balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100				100			0		80,00		80,89		99,67		99,67		99,67		99,67		99,67		
		Persentase anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100				100			0		0		98,91		100		100		100,00		100,00		100,00		
		Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan antenatal sesuai standar	%	100				100			0		87,43		81,61		100		100		100,00		100,00		100,00		
		Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	%	100				100			0		100		75,55		100		100		100,00		100,00		100,00		
		Persentase warga negara Indonesia usia 15 s.d 59 tahun mendapat skrining kesehatan sesuai standar	%	100				100			25,00		25,00		45,18		86,60		86,60		86,60		86,60		86,60		
		Persentase warga negara Indonesia usia 60 tahun keatas mendapat skrining kesehatan sesuai standar	%	100				100			25,00		25,00		65,84		94,25		94,25		94,25		94,25		94,25		
a	Pelayanan terapi rumatan metadon	Pelayanan terapi rumatan metadon	pusk	1	26.682.500			1	30.000.000	26.682.500	1	483.300	0	1.599.300	0	4.996.500	0	15.462.100	1	22.541.200	100	84,48	1	22.541.200	100	84,48	
b	Sistem Penanggulangan Gawat darurat terpadu	Terlaksananya pelayanan kegawatdaruratan pra rumah sakit	keg	5	47.285.800			1	50.000.000	47.285.800	1	2.420.367	0	6.387.558	0	4.615.332	0	31.588.179	1	45.011.436	100	95,19	1	45.011.436	20,00	95,19	
c	Peningkatan pelayanan kesehatan dasar, tradisional dan rujukan	Skreeing yankes bg penddk usia 18-59 thn	%	100	18.930.000			100	25.000.000	18.930.000	25,00	3.815.550	25,00	4.305.500	25,00	4.920.150	25,00	4.848.400	100	17.889.600	100,00	94,50	100	17.889.600	100,00	94,50	
d	Fasilitasi pelaksanaan JKN pada FKTP	Pelayanan peserta JKN (angka krtak)	%	41,00	18.643.500			41,00	25.000.000	18.643.500	10,00	1.389.500	8,00	2.676.150	15,00	7.462.650	3,06	7.063.000	36,06	18.591.300	87,95	99,72	36,06	18.591.300	87,95	99,72	

No	Bidang / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Satuan	Target Akhir Renstra (2023)		Realisasi s/d 2018		Target 2019			Realisasi per Triwulan Th. 2019								Realisasi 2019		Capaian 2019		Realisasi s/d 2019		Capaian s/d 2019		Ket.																	
				K	Rp.	K	Rp.	K	Rp (RENJA)	Rp (DPA)	I		II		III		IV		K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.																		
				5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25=(8+21)	26	27																		
e	Penanggulangan krisis kesehatan dan keluarga berencana	Pendck miskin mendptkn jaminan yankes	%	100	493.701.500			100	500.000.000	493.701.500	25,00	52.265.826	25,00	45.470.828	25,00	28.759.811	25,00	147.660.546	100	274.157.011	100,00	55,53	100	274.157.011	100,00	55,53																		
f	Peningkatan pelayanan kesehatan anak dan remaja	Kunjungan neonatus (KN1)	%	100	44.347.000			100	50.000.000	44.347.000	25,00	2.197.400	16,70	22.144.150	25,00	5.034.650	33,30	14.685.250	100	44.061.450	100,00	99,36	100	44.061.450	100,00	99,36																		
g	Peningkatan pelayanan kesehatan lansia	WNI usia 60 th keatas mendptkn skrining kes sesuai standar	%	100	27.680.500			100	30.000.000	27.680.500	25,00	1.838.000	16,70	1.824.800	25,00	7.073.650	27,55	16.845.450	94,25	27.581.900	94,25	99,64	94,25	27.581.900	94,25	99,64																		
h	Peningkatan pelayanan kesehatan ibu	Kunjungan Ibu Hamil (K4)	%	100	91.372.000			100	150.000.000	91.372.000	25,00	10.761.100	16,70	14.166.550	25,00	3.784.141	33,30	62.156.469	100	90.868.260	100,00	99,45	100	90.868.260	100	99,45																		
i	Jaminan persalinan (DAK Non Fisik)	Pelaksanaan jaminan persalinan	%	100	4.049.000.000			100	4.049.000.000	4.049.000.000	25,00	253.750.917	25,00	567.589.109	25,00	856.271.252	25,00	1.075.956.448	100,00	2.753.567.726	100,00	68,01	100	2.753.567.726	100	68,01																		
j	Akreditasi puskesmas	Puskesmas terakreditasi	pusk	26	72.288.000			14	100.000.000	72.288.000	0	6.786.300	0	4.445.750	9	5.024.250	5	20.171.250	14	36.427.550	100	50,39	14	36.427.550	53,85	50,39																		
k	Rekomendasi dan perjinan kesehatan	Sarana pelayanan mendptkn ijin kesehatan	%	30,00	21.201.000			30,00	25.000.000	21.201.000	0	5.599.850	5	3.030.000	25,00	1.966.500	0	3.275.000	30,00	13.871.350	100	65,43	30,00	13.871.350	100	65,43																		
l	Akreditasi puskesmas (DAK Non Fisik)	Puskesmas terakreditasi	pusk	26	875.370.000			14	875.370.000	875.370.000	0	12.657.500	0	13.968.500	9	226.158.000	5	471.049.304	14	723.833.304	100	82,69	14	723.833.304	53,85	82,69																		
m	Laboratorium kesehatan			1	30.000.000			1	70.000.000	30.000.000	0	1.203.000	0	390.000	0	9.669.400	1	9.928.500	1	21.190.900	100	70,64	1	21.190.900	100	70,64																		
n	Pelayanan kesehatan BLUD Puskesmas	Pelayanan Puskesmas	bln	60	53.363.183.212			12	53.363.183.212	53.363.183.212	3	5.336.687.106	3	11.605.863.826	3	12.313.812.220	3	16.756.278.569	12	46.012.641.721	100	86,23	12	46.012.641.721	20,00	86,23																		
	BOK Puskesmas	Cakupan pelaksanaan BOK Puskesmas	%	100	16.477.000.000			100	16.477.000.000	16.477.000.000	25,00	1.995.939.618	25,00	3.386.030.159	25,00	4.050.311.688	25,00	6.056.754.472	100	15.489.035.937	100	94,00	100	15.489.035.937	100	94,00																		
Rata-rata Capaian Kinerja Kegiatan pada Program A4																				98,81	83,02																							
Predikat																																												
Rata-rata Capaian Kinerja Kegiatan pada Program A																				98,04	86,86																							
Predikat																																												
B	PENDUKUNG URUSAN PERANGKAT DAERAH																																											
1	Program Perencanaan, Evaluasi, dan Kelitbangan Perangkat daerah				1.096.331.500					98.000.000	1.096.331.500		191.777.850		103.602.300		222.016.325		280.080.950		797.477.425	100,00	72,86	17	797.477.425	19,97	72,86																	
		Persentase penyelesaian dokumen perencanaan, evaluasi, data pokok dan pelaporan Perangkat Daerah	%	100				100				27,27		51,52		75,00		100		100		100		100		100																		
a	Penyusunan dan pelapran dokumen perencanaan	tersedianya dokumen perencanaan	dok	167	8.000.000			34	8.000.000	8.000.000	10	2.135.000	8	1.499.000	10	3.558.000	6	797.000	34	7.989.000	100	99,86	34,00	7.989.000	20,36	99,86																		
b	Monitoring, evauasi dan pelaporan	Monitoring dan evauasi program kesehatan	bln	60	37.622.000			12	40.000.000	37.622.000	3	3.657.650	3	12.311.400	3	750.000	3	4.510.000	12	21.229.050	100	56,43	12	21.229.050	20,00	56,43																		
c	Standarisasi pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	tersedianya dokumen perencanaan tingkat puskesmas	dok	41	39.709.500			8	50.000.000	39.709.500	2	3.182.800	2	1.391.250	2	8.605.450	2	11.267.500	8	24.447.000	100	61,56	8	24.447.000	19,51	61,56																		
d	Dukungan manajemen BOK Kabupaten Jampersal	Dukungan manajemen BOK Kabupaten Jampersal	bln	60	1.011.000.000			12	0	1.011.000.000	3	182.802.400	3	88.400.650	3	209.102.875	3	263.506.450	12	743.812.375	100	73,57	12	743.812.375	20,00	73,57																		
Rata-rata Capaian Kinerja Kegiatan pada Program B1																				100,00	72,86																							
Predikat																																												
2	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran				2.569.887.816				2.709.500.000	2.569.887.816		526.366.486		566.254.037		574.081.140		595.255.759		2.261.957.422	100,00	79,04	12	2.261.957.422	19,38	79,04																		
		Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi perkantoran	%	100				100			25,00		25,00		75,00		100		100		100		100		100																			
a	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Terbayarnya biaya telepon, internet, listrik dan air	bulan	60	190.000.000			12	190.000.000	190.000.000	3	27.294.516	3	27.794.407	3	25.339.683	3	31.191.360	12	111.619.966	100	58,75	12	111.619.966	20,00	58,75																		

No	Bidang / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Satuan	Target Akhir Renstra (2023)		Realisasi s/d 2018		Target 2019			Realisasi per Triwulan Th. 2019								Realisasi 2019		Capaian 2019		Realisasi s/d 2019		Capaian s/d 2019		Ket.
				K	Rp.	K	Rp.	K	Rp (RENJA)	Rp (DPA)	I		II		III		IV		K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	
				5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25=(8+21)	26	27	
b	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Terbanyanya bahan dan alat kebersihan bukan modal alat kebersihan dan bahan pembersih di kantor DKK, IFK dan Labkesda	bulan	60	150.000.000			12	225.000.000	150.000.000	3	37.766.674	3	33.563.918	3	39.402.632	3	29.846.346	12	140.579.570	100	93,72	12	140.579.570	20,00	93,72	
c	Penyediaan alat tulis kantor	Terbanyanya alat tulis kantor	bulan	60	15.000.000			12	20.000.000	15.000.000	3	2.963.500	3	3.627.000	3	4.062.000	3	4.308.000	12	14.960.500	100	99,74	12	14.960.500	20,00	99,74	
d	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Pembayaran barang cetakan dan penggandaan	bulan	60	15.000.000			12	20.000.000	15.000.000	3	1.602.500	3	2.986.250	3	4.564.500	3	4.003.000	12	13.156.250	100	87,71	12	13.156.250	20,00	87,71	
e	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Pembayaran komponen listrik bangunan kantor	bulan	60	8.000.000			12	10.000.000	8.000.000	3	310.000	3	860.000	3	3.851.000	3	2.895.000	12	7.916.000	100	98,95	12	7.916.000	20,00	98,95	
f	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Pembayaran bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	bulan	60	2.700.000			12	3.500.000	2.700.000	3	555.000	3	370.000	3	650.000	3	555.000	12	2.130.000	100	78,89	12	2.130.000	20,00	78,89	
g	Penyediaan makanan dan minuman	Pembayaran makanan dan minuman rapat, tamu dan harian pegawai	bulan	60	25.000.000			12	30.000.000	25.000.000	3	3.715.000	3	2.733.000	3	6.098.000	3	9.553.500	12	22.099.500	100	88,40	12	22.099.500	20,00	88,40	
h	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Pembayaran perjalanan dinas luar daerah	bulan	60	60.000.000			12	60.000.000	60.000.000	3	3.848.000	3	14.245.500	3	7.579.500	3	15.840.000	12	41.513.000	100	69,19	12	41.513.000	20,00	69,19	
i	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	Pembayaran perjalanan dinas dalam daerah	bulan	60	10.000.000			12	10.000.000	10.000.000	3	4.873.350	3	1.805.000	3	2.866.600	3	435.000	12	9.979.950	100	99,80	12	9.979.950	20,00	99,80	
j	Penyediaan jasa pelayanan perkantoran	Pembayaran honor tenaga non PNS (diluar cleaning service, penjaga malam dan satpam), lembur PNS dan Non PNS, iuran BPJS kesehatan dan ketenagakerjaan dan belanja transaksi keuangan	bulan	60	1.867.875.600			12	1.882.000.000	1.867.875.600	3	436.212.526	3	456.750.952	3	452.357.215	3	464.757.643	12	1.810.078.336	100	96,91	12	1.810.078.336	20,00	96,91	
k	Penyediaan jasa pengamanan gedung/kantor	Pembayaran honor tenaga non PNS (Penjaga Malam dan Satpam), iuran BPJS kesehatan dan ketenagakerjaan	bulan	60	152.181.216			12	164.000.000	152.181.216	3	4.637.920	3	13.832.010	3	13.832.010	3	13.832.010	12	46.133.950	100	30,32	12	46.133.950	20,00	30,32	
l	Fasilitasi Pelaksanaan BLUD Puskesmas	Fasilitasi pengelolaan keuangan BLUD puskesmas	%	100	57.831.000			12	75.000.000	57.831.000	3	2.587.500	3	3.630.000	3	13.278.000	3	10.297.900	12	29.793.400	100	51,52	12	29.793.400	12,00	51,52	
m	Penyelesaian administrasi keuangan perangkat daerah	Penyusunan dokumen pelaporan keuangan yang akurat, tepat dan waktu	bulan	60	16.300.000			12	20.000.000	16.300.000	3	0	3	4.056.000	3	200.000	3	7.741.000	12	11.997.000	100	73,60	12	11.997.000	20,00	73,60	
Rata-rata Capaian Kinerja Kegiatan pada Program B2																			100,00	79,04							
Predikat																											
3	Program Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur				447.380.000			50	460.000.000	447.380.000		15.932.374		54.892.975		99.061.750		216.959.800		386.846.899	100,00	88,11	8,33	386.846.899	20,00	88,11	
		Persentase pemenuhan kebutuhan sarpras aparatur	%	100				100			25,00		50,00		75,00		100		100		100		100		100		
a	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Penyediaan perlengkapan gedung kantor yang mencukupi	paket	5	49.190.000			1	50.000.000	49.190.000	0	0	0	0	0	320.000	1	31.065.200	1	31.385.200	100	63,80	1	31.385.200	20,00	63,80	
b	Pengadaan peralatan gedung kantor	Penyediaan peralatan gedung kantor yang memadai	paket	5	38.190.000			1	40.000.000	38.190.000	0	0	0	0	0	288.000	1	35.587.000	1	35.875.000	100	93,94	1	35.875.000	20,00	93,94	
c	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	bln	60	200.000.000			12	200.000.000	200.000.000	3	0	3	23.244.500	3	55.854.500	3	105.015.150	12	184.114.150	100	92,06	12	184.114.150	20,00	92,06	

No	Bidang / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Satuan	Target Akhir Renstra (2023)		Realisasi s/d 2018		Target 2019			Realisasi per Triwulan Th. 2019								Realisasi 2019		Capaian 2019		Realisasi s/d 2019		Capaian s/d 2019		Ket.								
				K	Rp.	K	Rp.	K	Rp (RENJA)	Rp (DPA)	I		II		III		IV		K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.									
				5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25=(8+21)	26	27									
d	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/ operasional	Pembayaran pemeliharaan, pembelian suku cadang, pembayaran STNK, pembelian BBM kendaraan dinas/operasional	bln	60	140.000.000			12	140.000.000	140.000.000	3	13.842.324	3	27.253.475	3	39.487.250	3	35.277.450	12	115.860.499	100	82,76	12	115.860.499	20,00	82,76									
e	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Pemeliharaan perlengkapan gedung kantor	bln	60	10.000.000			12	10.000.000	10.000.000	3	0	3	1.835.000	3	825.000	3	7.090.000	12	9.750.000	100	97,50	12	9.750.000	20,00	97,50									
f	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Pemeliharaan peralatan gedung kantor	bln	60	10.000.000			12	20.000.000	10.000.000	3	2.090.050	3	2.560.000	3	2.287.000	3	2.925.000	12	9.862.050	100	98,62	12	9.862.050	20,00	98,62									
Rata-rata Capaian Kinerja Kegiatan pada Program B3																			100	88,11															
Predikat																																			
Rata-rata Capaian Kinerja Kegiatan pada Program B																			100	80,00															
Predikat																																			
JUMLAH				131.767.973.920					131.404.686.829	131.628.973.920		12.364.132.578		20.824.942.552						116.282.653.583															
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA KEGIATAN PERANGKAT DAERAH																			99,02	83,33															
PREDIKAT																																			

Faktor penghambat pencapaian kinerja kegiatan, monitoring dan evaluasi dari pimpinan pada saat penyelesaian kegiatan (contoh)

Faktor penghambat pencapaian kinerja

Tidak adanya anggaran kegiatan yang direncanakan pada triwulan II, III, dan IV dalam rangka tercapainya target kinerja (contoh)

Tidak terselenggaranya kegiatan yang direncanakan pada triwulan II, III, dan IV dalam rangka tercapainya target kinerja (contoh)

Tidak terselenggaranya kegiatan yang direncanakan pada triwulan II, III, dan IV dalam rangka tercapainya target kinerja (contoh)

Disusun :
 Temanggung, 06 Januari 2020

dr. SUPARJO, M.Kes
 Pembina/Utama Muda
 NIK 19610731 198903 1 008

**DAFTAR PENGHARGAAN
KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2019
OPD : DINAS KESEHATAN TEMANGGUNG**

NO.	TANGGAL	TEMPAT	NAMA PENGHARGAAN	PEMBERI PENGHARGAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1	20 September 2019	Jakarta	Kabupaten Stop BABS/ODF	Menketeri Kesehatan RI	Nasional
2	20 September 2019	Jakarta	STBM Berkelanjutan Tahun 2019	Menketeri Kesehatan RI	Nasional
3	02 Oktober 2019	Jakarta	Sanitarian Puskesmas Terbaik Kabupaten SBS (ODF) 100% Tahun 2019	Dirjen Kesmas Kemenkes RI	Nasional
4	10 Oktober 2019	Temanggung	Standar Akreditasi Utama pada Puskesmas Bulu	Komisi Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Kemenkes RI	Nasional
5	14 Oktober 2019	Temanggung	Standar Akreditasi Utama pada Puskesmas Dharmarini	Komisi Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Kemenkes RI	Nasional
6	14 Oktober 2019	Temanggung	Standar Akreditasi Utama pada Puskesmas Tlogomulyo	Komisi Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Kemenkes RI	Nasional
7	14 Oktober 2019	Temanggung	Standar Akreditasi Utama pada Puskesmas Traji	Komisi Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Kemenkes RI	Nasional
8	14 Oktober 2019	Temanggung	Standar Akreditasi Utama pada Puskesmas Bejen	Komisi Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Kemenkes RI	Nasional
9	14 Oktober 2019	Temanggung	Standar Akreditasi Utama pada Puskesmas Candiroto	Komisi Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Kemenkes RI	Nasional
10	14 Oktober 2019	Temanggung	Standar Akreditasi Madya pada Puskesmas Kranggan	Komisi Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Kemenkes RI	Nasional
11	14 Oktober 2019	Temanggung	Standar Akreditasi Madya pada Puskesmas Kaloran	Komisi Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Kemenkes RI	Nasional

NO.	TANGGAL	TEMPAT	NAMA PENGHARGAAN	PEMBERI PENGHARGAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
12	14 Oktober 2019	Temanggung	Standar Akreditasi Madya pada Puskesmas Wonoboyo	Komisi Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Kemenkes RI	Nasional
13	14 Oktober 2019	Temanggung	Standar Akreditasi Madya pada Puskesmas Jumo	Komisi Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Kemenkes RI	Nasional
14	25 Oktober 2019	Temanggung	Standar Akreditasi Utama pada Puskesmas Gemawang	Komisi Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Kemenkes RI	Nasional
15	25 Oktober 2019	Temanggung	Standar Akreditasi Paripurna pada Puskesmas Selopampang	Komisi Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Kemenkes RI	Nasional
16	25 Oktober 2019	Temanggung	Standar Akreditasi Paripurna pada Puskesmas Pare	Komisi Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Kemenkes RI	Nasional
17	08 November 2019	Temanggung	Standar Akreditasi Madya pada Puskesmas Tepusen	Komisi Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Kemenkes RI	Nasional
18	11 November 2019	Semarang	Duta Lingkungan Sehat STBM kategori Anak Sekolah	Gubernur Jawa Tengah	Regional Peringkat I
19	12 November 2019	Semarang	Tenaga Kesehatan Teladan di Puskesmas Tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019	Gubernur Jawa Tengah	Regional Peringkat II
20	15 November 2019	Semarang	Pelaksana Terbaik PHBS Tk Provinsi Jawa Tengah	Gubernur Jawa Tengah	Regional (Juara Harapan III)
21	15 November 2019	Semarang	Lomba Senam GERMAS dalam rangka Hari Kesehatan Nasional ke-55	Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah	Regional Juara I (Tim Kader Kesehatan Puskesmas Kaloran)
22	15 November 2019	Semarang	Lomba Senam GERMAS dalam rangka Hari Kesehatan Nasional ke-55	Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah	Regional Juara II (Tim Kader Kesehatan Puskesmas Parakan)

NO.	TANGGAL	TEMPAT	NAMA PENGHARGAAN	PEMBERI PENGHARGAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
23	15 November 2019	Semarang	Lomba Senam GERMAS dalam rangka Hari Kesehatan Nasional ke-55	Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah	Regional Juara III (Tim Kader Kesehatan Puskesmas Pare)

Temanggung, Januari 2020



NO	SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN (MELIHAT DPA)				PROGRAM dan KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KEGIATAN	RENCANA AKSI	ANGGARAN (Rp)	PENANGGUNG AWAB	JADWAL KEGIATAN												KETERANGAN	
		I	II	III	IV							I			II			III			IV				
												1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	2	3				4	5	6	7	8	9	10												11	
	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak baduta (0-24 bulan)						tersedianya media promkes berupa iklan layanan masyarakat	1 kegiatan	Pembuatan media promkes berupa iklan layanan masyarakat																
	Prevalensi gizi kurang (underweight) pada anak balita	25%	25%	25%	25%	Pemberdayaan masyarakat	Terlaksananya SMD, MMD	12 bulan	Pelaksanaan SMD, MMD,	20.078.000			X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X		
	Prevalensi anemia pada ibu hamil						Terlaksananya rakor peningkatan PHBS RT & institusi sekolah	2 kegiatan	Rakor peningkatan PHBS RT & institusi pendidikan									X	X	X					
	Persentase PHBS RT dengan strata utama dan paripurna	0%	0%	100%	0%	Usaha kesehatan sekolah	Terlaksananya penjarangan kesehatan siswa tingkat dasar	1 kegiatan	keg UKS	27.850.000								X	X	X					
	Persentase desa bebas rawan gizi	25%	25%	25%	25%	Pembayaran iuran jaminan kesehatan	terbayarnya iuran BPJS bagi masy kurang mampu	1 tahun	Pembayaran iuran BPJS kesehatan bagi masy kurang mampu selam 12 bulan	15.305.580.000		X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
	Persentase rumah sehat	25%	25%	25%	25%	BOK UKM Sekunder Kabupaten	terlaksananya pelayanan UKM sekunder bersifat promotif, preventif, dan pelaksanaan SPM bidang kesehatan	12 bulan	pelaksanaan kegiatan program gizi, promkes, PL & kesjaor, penguatan UKM, perubahan PHBS, Kes ibu dan anak, kes ibu hamil & bersalin	1.287.000.000		X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
		20%	30%	30%	20%	Pencegahan dan penanggulangan masalah gizi	Terlaksananya Lomba balita, LCC kader posyandu, pengadaan susu ibu hamil, F100 bagi anak gizi buruk,	3 kegiatan	Lomba balita, LCC kader posyandu, pengadaan susu ibu hamil, F100 bagi anak gizi buruk	296.988.475	Kepala Seksi Gizi		X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X		
							Terlaksananya Bimtek program gizi ke puskesmas,	26 puskesmas	Bimtek program gizi ke puskesmas,																
							Terlaksananya Rakor teknis PWS Gizi	2 kegiatan	Rakor teknis PWS Gizi																
		30%	35%	35%	0%	Terlaksananya Rakor pelaksanaan bantuan sosial jamban keluarga, lomba duta lingkungan STBM	Proporsi RT dg akses berkelanjutan terhadap sanitasi dasar perkotaan	2 kegiatan	Rakor pelaksanaan bantuan sosial jamban keluarga, lomba duta lingkungan STBM	119.269.000	Kepala Seksi PL & Kesjaor	X	X	X	X	X	X	X	X						

NO	SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN (MELIHAT DPA)				PROGRAM dan KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KEGIATAN	RENCANA AKSI	ANGGARAN (Rp)	PENANGGUNG AWAB	JADWAL KEGIATAN												KETERANGAN					
		I		II								III			IV														
		1	2	3	4							5	6	7	8	9	10	11	12										
1	2	3				4	5	6	7	8	9	10												11					
		25%	25%	25%	25%	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	Terlaksananya Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	12 bulan	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	10.000.000	Sekretaris DKK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
		25%	25%	25%	25%	Penyediaan jasa pelayanan perkantoran	Terbayarnya honor tenaga SS DKK dan Puskesmas	12 bulan		1.867.875.600	Sekretaris DKK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
		25%	25%	25%	25%	Penyediaan jasa pengamanan gedung/kantor	Terbayarnya honor tenaga keamanan DKK	12 bulan	Terbayarnya honor tenaga keamanan DKK	152.181.216	Sekretaris DKK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
		25%	25%	25%	25%	Fasilitasi pelaksanaan BLUD Puskesmas	Terlaksananya fasilitasi pelaksanaan BLUD Puskesmas	12 bulan	Terlaksananya fasilitasi pelaksanaan BLUD Puskesmas	57.831.000	Ka Subbag Perencanaan DKK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
		25%	25%	25%	25%	Penyelesaian administrasi keuangan nerangkat daerah	Tersedianya Laporan keuangan Semesteran dan tahunan	7 dokumen	Penyusunan dokumen laporan keuangan	16.300.000	Ka Subbag Keuangan DKK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
						Program Peningkatan sarana dan prasarana anaratur kegiatan :																							
		0%	25%	25%	0%	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Tersedianya perlengkapan gedung kantor DKK	1 paket	Tersedianya perlengkapan gedung kantor DKK	49.190.000	Ka seksi Sarpras & alkes				X	X	X	X	X	X									
		0%	25%	25%	0%	Pengadaan peralatan gedung kantor	Tersedianya peralatan gedung kantor	1 paket	Tersedianya peralatan gedung kantor	38.190.000	Ka seksi Sarpras & alkes				X	X	X	X	X	X									
		25%	25%	25%	25%	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Terpeliharanya gedung kantor DKK	12 bulan	Terpeliharanya gedung kantor DKK	200.000.000	Sekretaris DKK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
		25%	25%	25%	25%	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional	Terpeliharanya kendaraan dinas operasional DKK	12 bulan	Terpeliharanya kendaraan dinas operasional DKK	140.000.000	Sekretaris DKK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
		25%	25%	25%	25%	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Terpeliharanya perlengkapan gedung kantor DKK	12 bulan	Terpeliharanya perlengkapan gedung kantor DKK	10.000.000	Sekretaris DKK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
		25%	25%	25%	25%	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Terpeliharanya peralatan gedung kantor DKK	12 bulan	Terpeliharanya peralatan gedung kantor DKK	10.000.000	Sekretaris DKK	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X

Temanggung, Januari 2019



NO	SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN (MELIHAT DPA)				PROGRAM dan KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KEGIATAN	RENCANA AKSI	ANGGARAN (Rp)	PENANGGUNG JAWAB	JADWAL KEGIATAN												KETERANGAN
		I	II	III	IV																			
		1	2	3	4							5	6	7	8	9	10	11	12					
1	2	3				4	5	6	7	8	9	10												11

19610731 198903 1 008